

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

**Lokasi SMA Negeri 7 Yogyakarta
Jalan MT. Haryono 47
Yogyakarta 55141 Telp. 377740**

**Dosen Pembimbing Lapangan
Dra. Harianti, M.Pd**



**Disusunoleh:
RIZAL ADI PRATAMA
12406244001**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Rizal Adi Pratama
NIM : 12406244001
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 18 September 2015

DPL-PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing PPL
SMA Negeri 7 Yogyakarta

Dra. Harianti, M.Pd
NIP. 19501210 197903 2 001

Dra. Endang Dwi Isnurmiyati
NIP. 19621104 198703 2 009

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 7 Yogyakarta

Kordinator PPL
SMA Negeri 7 Yogyakarta

Drs. Budi Basuki, M.A
NIP. 19621114 199412 1 001

Amudiono, S.Pd
NIP. 19670628 199802 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 7 Yogyakarta ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun sendiri.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis dari mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada:

1. Bapak DR. Rochmat Wahab, M.Pd., MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepala PP PPL & PKL beserta stafnya yang telah membantu pengoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
3. Bapak Drs. Budi Basuki, M.A selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Harianti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan pembimbing *micro teaching* yang telah memberikan masukan-masukan untuk persiapan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta dan banyak memberikan bimbingan dan dukungan sejak persiapan sampai penyusunan laporan.
5. Bapak Amudiono, S.Pd selaku koordinator PPL SMA Negeri 7 Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan dalam segala hal mulai dari persiapan hingga pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

6. Bapak Nugroho Teguh A, S.Pd selaku guru pembimbing sejarah yang telah memberikan bimbingan selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 7 Yogyakarta yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Segenap siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Teman-teman PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu - persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL, penyusun merasa telah membuat banyak kesalahan dan kekhilafan. Untuk itu, penyusun memohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 18 September 2015

Penyusun

Rizal Adi Pratama

NIM. 12406244001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL..... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL..... 11

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan..... 15

 B. Pelaksanaan 17

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan..... 24

 D. Refleksi..... 25

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan..... 27

 B. Saran 27

DAFTAR PUSTAKA 29

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas
3. Format Observasi Peserta Didik
4. Kalender Pendidikan 2015/2016
5. Matriks Program Kerja PPL
6. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
7. Kartu Bimbingan PPL
8. Silabus
9. Program Tahunan
10. Program Semester
11. Minggu Efektif
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
13. Soal Ulangan Harian
14. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

ABSTRAK

oleh: Rizal Adi Pratama
NIM. 12406244001

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PPL pada semester khusus tahun 2015 ini adalah di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang terletak di Kabupaten Yogyakarta.

Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu diawali dengan observasi sekolah dengan melihat secara langsung KBM yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai bidang ilmunya masing-masing. Kemudian dilaksanakan kegiatan mengajar di kampus bersama dosen *micro teaching* dan para mahasiswa dalam rangka persiapan praktek mengajar di sekolah. Setelah itu pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015 dilaksanakan kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan mengajar dilakukan di kelas X-1, X-2, X-3, X-7, dan X-8, sesuai dengan kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing. Dalam praktek mengajar dilakukan berbagai persiapan mulai dari penyusunan RPP, materi pembelajaran, media pembelajaran, hingga soal ulangan.

Hasil kegiatan PPL memberikan cukup pengalaman bagi mahasiswa sebagai bekal mengajar. Pelaksanaan PPL dirasa dapat memberikan bekal pada mahasiswa mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada instansinya. Hal penting yang harus dicapai dalam pembelajaran adalah dapat berlangsung secara optimal.

Keyword : PPL UNY 2015, SMA N 7 YOGYAKARTA



BAB I **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya di dunia pendidikan. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan serta solusi atau cara untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai sarana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan mendidik tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi perkuliahan *micro teaching* dan observasi PPL di sekolah atau observasi proses pembelajaran di dalam kelas.

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

1. Observasi lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar



3. Praktik Persekolahan
 - a. Pengelolaan administrasi piket
 - b. Pengelolaan administrasi guru
 - c. Pengelolaan administrasi siswa
 - d. Kegiatan belajar mengajar di kelas
4. Penyusunan Laporan PPL

A. ANALISIS SITUASI

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, dan berlokasi di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 dan 04 Maret 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa akan lebih mengenal SMA Negeri 7 Yogyakarta sehingga dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

SMA Negeri 7 Yogyakarta berdiri terhitung mulai tanggal 1 Juli 1983 berdasar SK Mendikbud RI No.0473/0/1983 yang menetapkan dibukanya SMA baru. TRI WULANG GAPURANING AJI yang berarti keterpaduan tiga pusat pendidikan, yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta keterpaduan pengembangan Cipta Rasa dan Karsa yang merupakan “gerbang” bagi pemimpin gemblengan SMA Negeri 7 Yogyakarta.

1. Visi dan Misi SMA Negeri 7 Yogyakarta

a. Visi SMA Negeri 7 Yogyakarta

Menyiapkan lulusan yang berkarakter, unggul, dan siap berkompetisi di era global.



b. Misi SMA Negeri 7 Yogyakarta

- 1) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan sarana yang efektif dan layanan pembelajaran berbasis TIK
- 2) Meningkatkan pembelajaran yang humanis dan berkarakter melalui pengembangan nilai kebangsaan dan ketakwaan
- 3) Meningkatkan apresiasi terhadap keunggulan lokal melalui pengembangan pendidikan berbasis keunggulan local
- 4) Mengembangkan keunggulan kompetitif melalui peningkatan keterampilan yang mendorong kreativitas peserta didik.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut;

a. Ruang Administrasi

- 1) Ruang kepala sekolah
- 2) Ruang guru
- 3) Ruang bimbingan dan konseling
- 4) Ruang tata usaha

b. Ruang Kegiatan Peserta Didik

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang PKPR
- 3) Ruang Kerohanian Islam (ROHIS)
- 4) Ruang Pecinta Alam (WHO)
- 5) Ruang Karya Ilmiah Remaja
- 6) Ruang Komite Sekolah
- 7) Ruang *Audio Visual* (AVA)

c. Ruang Pengajaran

- 1) **Ruang Kelas**



Ruang Belajar SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan rincian sebagai berikut:

- a) 8 Kelas untuk kelas X (X1-X8)
- b) 6 Kelas untuk kelas XI IPA (XI IPA 1-XI IPA 6)
- c) 2 Kelas untuk kelas XI IPS (XI IPS 1-XI IPS 2)
- d) 6 Kelas untuk kelas XII IPA (XII IPA 1-XII IPA 6)
- e) 2 Kelas untuk kelas XII IPS (XII IPS 1-XII IPS 2)

2) Laboratorium

- a) Laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi
- b) Laboratorium Fisika
- c) Laboratorium Kimia
- d) Laboratorium Biologi
- e) Laboratorium Bahasa

d. Ruang dan Fasilitas Penunjang

1) Ruang Audio Visual

Fasilitas: *LCD Projector*, TV 21", *Movie Player*, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet

2) Perpustakaan

Fasilitas: 5 unit komputer terkoneksi internet

3) Perpustakaan Digital

Fasilitas: 30 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, *LCD Projector* dan menerapkan teknologi *Thin Client*

4) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi

5) Fasilitas Olah Raga

Fasilitas Olah Raga meliputi: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik

6) Bangsal Wiyata Mandala

7) Masjid

8) Kantin



- 9) CCTV di setiap ruangan atau kelas
- 10) Akses HOTSPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

3. Struktur Organisasi dan Daftar Guru

a. Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Yogyakarta

1. Kepala Sekolah : Drs. Budi Basuki, MA.
2. Kepala TU :
3. Wakasek Urusan Kesiswaan :
4. Wakasek Urusan Kurikulum :
5. Wakasek Urusan Sarana Prasarana:
6. Wakasek Urusan Humas :
7. Koordinator BP/BK :

b. Daftar Guru

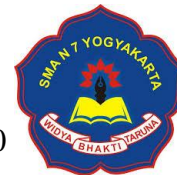
SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang siap untuk mewujudkan kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Berikut daftar nama guru mata pelajaran di SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016:

Tabel 1. Daftar Nama Guru Mata Pelajaran

NO. URUT	KODE GURU	NAMA GURU DAN MATA PELAJARAN
1	1	Drs. Budi Basuk, MA / Agama Islam
2	3	Dra. Nur Lestari / Matematika
3	5	Suyadi, S.Pd / Fisika
4	6	Dra. Emy Roch Dwiyanti / Ek-Akuntansi
5	8	Dra. Endang Dwi Isnurmiyati / Sejarah
6	9	Dra. Yulia Wulandari / Geografi
7	10	Dra. Ariswati Baruno, M.Si / Biologi



LAPORAN PPL UNY 2015
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



8	11	Drs. Bandono, M.M. / BP
9	12	Dra. Siti Hinduniyah / Agama Islam
10	14	Arfan Wasesa, S.Pd / PKn
11	15	Drs. Doso Priyono / OR-Kes
12	16	Dra. Rahaju Prihadarjati / B. Inggris
13	17	Drs. Budi Iriyanto / Matematika
14	18	Heldha Laksmiana, S.Pd / P. Seni
15	19	Dra. Sumiyati / BP
16	20	Dra. Budi Rahayu, M.Pd / B. Indonesia
17	21	Dra. Ida Lydiati, M.M. / Matematika
18	22	Dra. Pujiastuti / Kimia
19	23	Lilik Lina Heni, S.Pd / Matematika
20	24	Dra. Siti Asfiatun / BP
21	25	Ratmitun, S.Pd / Fisika
22	26	Dra. Agryati / B. Indonesia
23	27	Farida, S.Pd / Ek-Akuntansi
24	28	Endang Purwanti, S.Pd / B. Jerman
25	29	Dra. D Sri Ismayawati / B. Inggris
26	31	Dra. Sri Suhartini / PKn
27	32	Dra. Zululana / Bhs. Inggris
28	33	Drs. Puji Suharjoko / Ek-Akuntansi



LAPORAN PPL UNY 2015
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



29	34	F. Wijayanto, S.Pd / Agama Katolik
30	37	Lilik Yuliani, S.Pd / B. Indonesia
31	39	Sudiro, M.OR / Olahraga
32	40	Nugroho Teguh A, S.Pd / Sejarah
33	41	Amudiono, S.Pd / Biologi
34	42	Ratnasari Kurniawati, S.Si / Kimia
35	43	M. Ernawati M, S.Pd / Matematika
36	44	Mahrizal, S.Ag, M.A / Agama Islam
37	46	Paino, S.Pd / Agama Kristen
38	47	Besar Martono, S. Kom / TIK
39	49	Budi Luhur, S. Kom / TIK
40	50	Drs. R. Djumeno K / Bhs Jawa
41	51	Pramuka Gim Sutanto / PKn
42	52	Gregorius Pramudhito Aji / Agama Katolik
43	54	Hanung Kristianto, S. Kom / TIK
44	55	Dedi Ardianto, S.Pd / Seni Budaya
45	56	Eva Karunia, S.Pd / Bahasa Jepang
46	58	Mohammad Khaelani / Fisika
47	59	Sri Indrawati, S.Pd / Ekonomi
48	60	Retno Widowati, S.Pd / Bahasa Jawa
49	61	Endah Partiningsih, S.Pd / Kimia



50	62	Dra. Aruni Ikari / Biologi
51	63	Dra. Istiqomah / Fisika
52	64	Retno Handayani, SE / Ekonomi
53	65	Yuni Lestari, S.Pd / Bahasa Inggris
54	66	Dra. Lilis Iswanti / Bahasa Indonesia
55	67	Purwati, S.Pd / Bahasa Jerman
56	68	Dra. Sri Wigati / Sosiologi
57	69	Dewi Purwati / Tari

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, petugas kebersihan kebun dan lingkungan sekolah, dan penjaga sekolah.

4. Kegiatan Ko Kulikuler dan Ekstrakulikuler

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki banyak kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler maupun kokurikuler yang dilaksanakan disekolah ini antara lain:

- a. MPK
- b. OSIS
- c. Pramuka
- d. Tae Kwon Do
- e. Karate



LAPORAN PPL UNY 2015 SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



- f. Tari
- g. Teater
- h. Sepak Bola
- i. Tennis Meja
- j. Bola Voli
- k. Bola Basket
- l. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- m. Kerohanian Islam (ROHIS)
- n. Palang Merah Remaja
- o. Bimbingan Peserta Olimpiade Sains (BPO Sains)
- p. Paskibra/Tonti
- q. Teknologi Informatika

5. Potensi Siswa

Potensi siswa/i SMA N 7 Yogyakarta sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, olahrag, keagamaan, dan keterampilan. Hal ini dibuktikan dengan siswa SMA N 7 Yogyakarta yang meraih juara 1 Lomba karate tingkat nasional, juara 1 dan 2 lomba essay tata kota Yogyakarta, dan masih banyak lagi

Siswa terbiasa disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan tadarus di kelas selama 10 menit dan menyanyikan lagu Indonesia Raya selama 5 menit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman tan taqwa dalam pribadi siswa. Dan memupuk rasa nasionalisme pada diri setiap siswa maupun guru serta karyawan di SMA N 7 Yogyakarta. Di waktu istirahat, beberapa anak menjalankan shalat dhuha di musholla. Pepustakaan pun tak sepi dari pengunjung, siswa selalu antusias dalam aktivitas membaca.



Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali pukul 08.00 WIB. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat dipaksa harus ijin pun, mereka harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang berbagai divisi ini, siswa bisa mengembangkan skill di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas. Selain OSIS, ada juga ROHIS (Kerohanian Islam) di SMA N 7 Yogyakarta dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi siswa yang ingin berkreasi dalam nuansa Islam.

6. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMA N 7 Yogyakarta. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, mereka bertugas dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing. Seperti halnya dicontohkan oleh petugas kebersihan SMA Negeri 7 Yogyakarta yang selalu membersihkan lingkungan sekolah seperti kelas, halaman dan taman sekolah agar selalu terlihat rapih dan nyaman dilihat.

7. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran di kelas, media yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari peralatan seperti *blackboard*, *whiteboard*, kapur tulis, spidol, penggaris kayu, dan peralatan modern seperti *LCD projector*. Secara keseluruhan kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa memadai dan lengkap dan dari sarana dan



prasarana yang telah disebutkan di atas, baik media maupun kegiatan yang ada sudah tergolong baik dan lengkap

8. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Piyungan adalah KTSP. Tahun 2014 kemarin sempat berubah Kurikulum dari yang Kurikulum KTSP ke Kurikulum 13. Karena banyak pertimbangan untuk tahun 2015 Kurikulum berganti ke Kurikulum KTSP.

B. PERSIAPAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

Pratik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digeluti di masa yang akan datang, sekaligus menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill keterampilan dan maksimalisasi Pratik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Ada mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran mikro atau microteaching. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran mikro ini.



2. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi pratikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan dimasing-masing fakultas yang diselenggarakan oleh LPPMP.

4. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkan mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerjunan ini, kami didampingi oleh Ibu Mariam dari prodi biologi selaku DPL Pamong di SMA Negeri 7 Yogyakarta



5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong kepada Kepala Sekolah, Koordinator PPL sekolah, serta guru pembimbing.

6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas dilakukan sebelum pratikkan resmi diterjunkan ke lokasi pratik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kehiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Tahap ini dilakukan pada 23 Februari dan 04 Maret 2015

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaanya dilakukan secara insidental disesuaikan dengan jadwal guru guru pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan sekolah.

7. Tahap Pelaksanaan Pratik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 8 kali pratik mengajar, baik pratik mengajar terbimbing maupun pratik mengajar mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakan kurang



lebih 10 kali praktik mengajar dengan sistem *team teaching*, di mana satu orang mahasiswa bertindak sebagai guru utama dan seorang lainnya di belakang untuk menjadi guru *observer* dan membantu apabila siswa ada kesulitan. Saya mengampu kelas X-1, X-2, X-3, X-7, dan X-8.

Jadwal praktik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing selalu bisa memantau perkembangan teknik dan mentalitas mahasiswa saat di dalam kelas. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, mahasiswa mampu menjadi pengajaran yang baik.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan kurang lebih 1 bulan. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat Praktik mengajar.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Hal-hal yang dilakukan antara lain melakukan Pratik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi siapapun, baik mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan masyarakat sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL siap baik kondisi fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan. Adapun beberapa hal yang telah disiapkan sebelum Pratik mengajar dilakukan antara lain:

1. Pembekalan dan *microteaching*

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau *microteaching*. Matakuliah 2 SKS ini memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemen. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini.

Dalam matakuliah micro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum KTSP di mana guru harus bisa mengajak siswa berdialog aktif. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Pratik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Pratik menyusun perangkat pembelajara mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Pratik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Pratik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.



- d. Pratik mengajar dengan berbagai metode.
- e. Pratik menjelaskan materi.
- f. Keterampilan bertanya kepada siswa.
- g. Keterampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa.
- h. Memotivasi siswa.
- i. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh.
- j. Pratik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- k. Metode dan media pembelajaran
- l. Keterampilan menilai.

Untuk menetapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru disekolah.

Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran



(RPP) dengan materi yang telah disepakati dengan guru pembimbing.

Persiapan administrasi yang disiapkan antara lain adalah:

- a. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, Instrumen Evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pelajaran harian.
- c. Evaluasi hasil pembelajaran
- d. Analisis hasil pembelajaran

B. Pratik Mengajar (Pelaksanaan PPL)

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing, yaitu Ibu Dra. Endang Dwi Isnurmiyati Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, LKS, Instrumen Evaluasi dan media pembelajaran. Kemudian guru pembimbing akan memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP (meliputi mata pelajaran, kelas/semster, topik, pertemuan ke, dan alokasi waktu)
- b. Kompetensi inti
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan pembelajaran
- e. Materi ajar
- f. Metode pembelajaran
- g. Langkah pembelajaran
- h. Kegiatan inti
- i. Kegiatan akhir
- j. Alat/ bahan/ sumber belajar



k. Penilaian

2. Kegiatan Pratik Mengajar

Dalam pelaksanaan mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta, mahasiswa menganalisis kondisi dan situasi, baik lingkungan, siswa, maupun kebiasaan di sana. Berdasarkan observasi, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan dan bagaimana harus bertindak dan bersikap. Selanjutnya mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan saran dan masukan yang bermanfaat untuk mahasiswa ke depannya.

Selama melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan, mahasiswa mengajar sebanyak 10 kali pertemuan, dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Sabtu, 15 Agustus 2015	X-8	08.45-10.30	Observasi kelas
2	Sabtu, 22 Agustus 2015	X-2	07.15-08.45	Mengajar materi hakekat dan ruang lingkup sejarah (Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni)
		X-8	08.45-10.30	Mengajar materi hakekat dan ruang lingkup sejarah (Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni)
		X-7	10.30-12.00	Mengajar materi hakekat dan ruang lingkup sejarah (Sejarah sebagai



LAPORAN PPL UNY 2015
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



				peristiwa, kisah, ilmu, dan seni)
5	Senin, 24 Agustus 2015	X-1	08.00-09.30	Mengajar materi hakekat dan ruang lingkup sejarah (Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni)
		X-3	09.30-10.30	Mengajar materi hakekat dan ruang lingkup sejarah (Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni)
4	Sabtu, 29 Agustus 2015	X-2	07.15-08.45	Mengajar Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi
		X-8	08.45-10.30	Mengajar Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi
		X-7	10.30-12.00	Mengajar Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi
7	Senin, 31 Agustus 2015	X-1	08.00-09.30	Mengajar Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi
		X-3	12.30-14.00	Mengajar Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi



LAPORAN PPL UNY 2015
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



8	Sabtu, 5 September 2015	X-2	07.15-08.45	Mengajarkan materi tentang jenis-jenis sejarah
		X-8	08.45-10.30	Mengajarkan materi tentang jenis-jenis sejarah
		X-7	10.30-12.00	Mengajarkan materi tentang jenis-jenis sejarah
9	Senin, 7 September 2015	X-1	08.00-09.30	Mengajarkan materi tentang jenis-jenis sejarah
		X-3	09.30-10.30	Mengajarkan materi tentang jenis-jenis sejarah
Terakhir mengajar				

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi :

a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran dengan menunjukan salah seorang memimpin doa. Selanjutnya, memberikan apersepsi dan motivasi terkait materi agar siswa semangat dalam belajar.

b. Kegiatan Inti (Penyampaian Materi)

Kegiatan inti dengan alokasi waktu yang cukup lama, yaitu 100 menit. Mahasiswa memberikan variasi dalam metode pembelajaran, antara lain ceramah, diskusi, diskusi informasi, kuis, eksperimen, dan lain sebagainya.

c. Menutup pelajaran



Kegiatan menutup diawali dengan mengambil kesimpulan bersama-sama dengan siswa, menginfokan hal-hal yang akan dilakukan pekan depan, pekerjaan rumah (bila ada). Terakhir, menunjukan salah seorang siswa untuk memimpin doa.

3. Kegiatan Administrasi

Selain kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa juga belajar, tentang tata cara mengisi tugas administrasi kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar.

4. Kegiatan Lain

Mahasiswa juga mendampingi pengajaran di kelas lain dan mengawasi ujian.

5. Pemberian *Feedback* oleh Guru Pembimbing

Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan pratik mengajar. Dari pemberian *feedback*, mahasiswa diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan adanya *feedback* ini, mahasiswa belajar dari kesalahan dan memperbaiki di pertemuan yang akan datang.

6. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga merupakan dosen pengajaran mikro sangat diperlukan oleh mahasiswa. DPL menguji mahasiswa secara rutin dan membimbing mulai dari pembelajaran, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PPL.

7. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan resmi PPL dikerjakan saat mahasiswa sedang dan telah menjalani proses PPL. Laporan ini harus dilaporkan secara



resmi dengan menggunakan format laporan baku sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pendeskripsian hasil pelaksanaan PPL.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Manusia berencana, Tuhan menentukan. Papatah ini sesuai dengan kenyataan bahwa pada awal mahasiswa sudah merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dan melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya pula. Namun, tetap saja dalam pelaksanaan terdapat evaluasi dari hasil pembelajaran.

1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenyamanan antara mahasiswa dengan siswa yang diampunya. Siswa dapat memahami apa yang disampaikan mahasiswa dan mahasiswa merasa adanya keterhubungan dengan siswa.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan pratik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, ada faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah.

- a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam pratik mengajar dikelas.
- b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemampuan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalanannya mungkin ada lagi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang biasa digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan proses belajar



mengajar dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi.

3. Hambatan-hambatan dalam Pratik Pengalaman Lapangan

Dalam pelaksanaan PPL, terdapat hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa, namun dapat diatasi. Berikut adalah hambatan yang dialami mahasiswa beserta solusi penyelesaiannya.

a. Kesulitan mengontrol kelas

Siswa ramai dan sulit diatur. Solusinya adalah dengan memaksimalkan *performance* di dalam kelas. Senantiasa membuat kuis-kuis yang asik dan ada *reward*-nya sehingga siswa merasa semangat dalam menjalani pembelajaran dan berlomba-lomba untuk belajar.

b. Jam pelajaran terakhir

Mahasiswa mendapatkan jam mengajar di jam-jam pelajaran terakhir. Hal ini membuat kondisi kelas kurang kondusif karena siswa sudah mengantuk, lapar, dan tak bersemangat. Solusinya adalah selalu memberikan apresiasi dan motivasi ringan di awal pembelajaran agar siswa selalu bersemangat. Mahasiswa juga aktif mengajak siswa berdialog dan merumuskan materinya sendiri. Siswa antusias dan bertahan hingga jam pelajaran berakhir.

4. Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini sungguh luar biasa dan merupakan kawah candradimuka bagi saya. Bagaimana tidak, di tempat ini saya benar-benar dihadapkan dengan kondisi sebenarnya bagaimana sistem pendidikan di Indonesia. Seorang guru dituntut untuk tak sekedar menjadi pengajar, tapi juga pendidik. Seorang pendidik yang memahami kondisi siswa tak hanya dari segi kognitif namun juga latar belakangnya dengan segala problem yang dihadapinya. Pendidikan harus senantiasa memahami dan memiliki seni mengajar yang tinggi agar siswa merasa cinta dan bahagia menjalani pembelajaran. Guru benar-benar menjadi sosok “Pahlawan



LAPORAN PPL UNY 2015 **SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



tanpa tanda jasa” karena besarnya amanah yang tersemat dalam namanya.

Guru adalah profesi yang membutuhkan kesabara dan ketelatenan lebih. Menjadi guru tidak semudah membalikkan kedua telapak tangan. Ada saat-saat harus menahan amarah, karena anak didik adalah subjek, bukanlah objek. Merekalah yang harus kita pahami. Mereka yang akan meneruskan perjuangan bangsa ini. Karenaya, mendidik dengan hati-hati dan penuh kesabaran menjadi tantangan tersendiri.

BAB III **PENUTUP**



A. Kesimpulan

Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S-1. Matakuliah ini ditempuh setelah sebelumnya menempuh matakuliah pengajaran mikro dan minimal mendapatkan nilai B+. PPL ini dilaksanakan dalam rangka mencetak mahasiswa calon pendidik yang siap diterjunkan di lapangan pasca kuliah, dimana mereka akan menjadi guru profesional dan dapat berguna bagi nusa dan bangsa.

Kesimpulan yang didapatkan hasil PPL ini adalah kegiatan yang sudah dijalankan selama PPL berjalan dengan lancar, baik proses pembelajaran maupun perlengkapannya administratif yang lainnya. Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat, karena dalam matakuliah ini, mahasiswa benar-benar merasakan bagaimana menjadi guru. Berbagai permasalahan dan kesulitan yang dihadapi akan membuat mahasiswa belajar dan memahami betapa pentingnya posisi guru dalam kehidupan.

B. Saran

1) Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

Hendaknya memberikan diklat khusus PPL yang dilaksanakan serentak seperti diklat KKN, dimana mahasiswa benar-benar diberikan kepastian bagaimana seharusnya ketika praktik pengalaman pengajaran. Selain itu, koordinasi dengan LPPMP ditingkatkan lebih baik lagi.

2) Untuk SMA Negeri 7 Yogyakarta

SMA Negeri 7 Yogyakarta sebagai tempat belajar bagi siswa hendaknya menjadi tempat belajar yang sesungguhnya, dimana siswa bebas mengekspresikan potensi selama tidak menyalahi aturan. Guru juga hendaknya senantiasa memberikan motivasi baik bagi siswa untuk teris berkarya, berprestasi, dan tidak takut bermimpi. Pendidikan adalah tanggung jawab kita semua, dan instansi pendidikan adalah salah satu jawabanya.

3) Untuk Mahasiswa PPL



LAPORAN PPL UNY 2015 **SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



Hendaknya mahasiswa PPL meningkatkan kualitas dirinya dengan selalu belajar dan tidak henti-hentinya memperbaiki diri. Senantiasa menjaga nama baik almamater dan mengabdikan dengan rasa cinta serta kerja-karya kongkrit sesuai dengan bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA



LAPORAN PPL UNY 2015 **SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740



Tim Pembekalan PPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta:
LPPMP

Tim Penyusunan Panduan PPL UNY. 2013. Panduan PPL 2015. *Universitas
Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta:LPPMP



LAPORAN PPL UNY 2015 **SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Jalan MT. Haryono 47 Yogyakarta 55141 Telp. 377740





FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : Rizal Adi Pratama

Pukul : 09.00-12.00

No. Mahasiswa : 12406244009

Tempat Praktik : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Tgl Observasi : 23 Februari 2015

Fak/Jur/Prodi : FIS/P. Sejarah/P.Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Secara keseluruhan kondisi fisik di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah baik, bangunan juga sudah terawat kondisinya. Beberapa bangunan penunjang kegiatan belajar mengajar juga sudah tersedia seperti Laboratorium, Perpustakaan, Perpustakaan Digital, dan lain-lain	BAIK
2	Potensi siswa	Potensi siswa di SMA Negeri 7 Yogyakarta, kami lihat memiliki potensi yang beragam baik di bidang akademis maupun di bidang yang lainnya seperti olahraga, seni, tontol, dan lain-lain. Dapat kita lihat dari piala-piala yang terpajang di sekolah ini. Selain itu sewaktu kami bertemu atau bertegur sapa dengan beberapa siswa, kami melihat keramahan dan kedisiplinan diri siswa.	BAIK
3	Potensi guru	Guru-guru SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing.	BAIK
4	Potensi karyawan	Jumlah karyawan cukup memadai, mereka bertugas dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing. Seperti halnya dicontohkan oleh petugas kebersihan SMA Negeri 7 Yogyakarta yang selalu	BAIK

		membersihkan lingkungan sekolah seperti kelas, halaman dan taman sekolah agar selalu terlihat rapih dan nyaman dilihat.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM yang kami lihat sudah lengkap, seperti tersedianya LCD Proyektor, White Board, Black Board, Sepidol, Penggaris di setiap kelas. Selain itu di setiap kelas juga terdapat cctv dan kipas angin.	BAIK
6	Perpustakaan	Di SMA Negeri 7 Yogyakarta terdapat dua jenis perpustakaan, yang pertama perpustakaan pada umumnya yang berisikan buku-buku, koran dan lain-lain. Kami lihat buku-buku di SMA Negeri 7 Yogyakarta bisa dikatakan sudah lengkap. Selain itu buku-buku juga sudah tertata rapi dengan petugas perpustakaan yang siap melayani. Sedangkan perpustakaan yang kedua yaitu perpustakaan digital, dalam perpus digital terdapat kurang lebih 20 komputer yang tersambung internet. Sehingga memudahkan siswa untuk mencari/mengakses materi pembelajaran.	BAIK
7	Laboratorium	Di SMA Negeri 7 Yogyakarta terdapat beberapa laboratorium dengan fasilitasnya masing-masing. Laboratorium TIK, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium Fisika, Laboratorium Bahasa. Pada awalnya SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki Laboratorium Sejarah, namun sekarang ini sudah tidak ada	BAIK
8	Bimbingan konseling	Kami lihat untuk Bimbingan Konseling sudah berjalan dengan baik, fungsi dari BK kami lihat sudah dilakukan. Seperti penegakan kedisiplinan, siswa yang terlambat disuruh terlebih dahulu	BAIK

		menghadap BK sebelum di ijin untuk masuk kelas	
9	Bimbingan belajar	Di SMA Negeri 7 Yogyakarta untuk bimbingan belajar sehari-hari kami lihat dalam kegiatan belajar mengajar sudah baik. Sudah ada respon baik dari siswa, terlihat dari siswa yang memperhatikan pembelajara. Sedangkan untuk bimbingan belajar lainnya, SMA N 7 melaksanakan Pendalaman Materi bagi siswa kelas XII	BAIK
10	Ekstra kurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstakulikuler sewaktu kami observasi, tentunya belum dimulai karena masih jam pembelajaran. Tetapi kami lihat dari beberapa piala, sudah dapat menunjukan keaktifan dan keunggulan ekstrakulikuler mereka	BAIK
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi di SMA N 7 sudah terorganisir dengan baik, baik pengelolaanya maupun perekrutan pengurusnya. Selain itu sudah ada ruang OSIS sendiri. Dan sewaktu kami observasi kami jumpai beberapa anggota OSIS dan Ketua OSIS sedang sibuk untuk mempersiapkan study banding dari Sekolah lain yang waktu itu yaitu salah satu sekolah yang berasal dari Jakarta	BAIK
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas UKS sudah baik bahkan bisa dibilang sangat lengkap, tersedia fasilitas untuk pengobatan umum maupun khusus gigi. Terdapat dokter yang bertugas di UKS.	BAIK
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Untuk karya tulis ilmiah kami belum menjumpai, namun karya tulis ilmiah ini sudah dikelola melalui kegiatan ekstrakulikuler	BAIK
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Kami belum menjumpai, mungkin ada tetapi kami tidak tahu.	BAIK

15	Koperasi siswa	Koperasi siswa sudah dilengkapi mesin fotocopy sehingga memudahkan siswa untuk menggandakan materi atau semacamnya.	BAIK
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang kami jumpai hanya Masjid. Kami lihat ini merupakan bangunan baru dan cukup besar, serta bersih.	BAIK
17	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungannya baik, di beberapa sudut terdapat beberapa tulisan untuk menjaga kebersihan contohnya himbauan untuk cuci tangan sebelum makan. Terdapat tempat cuci tangan di depan kelas. Tanaman obat juga terdapat di SMA N 7 Yogyakarta	BAIK
18	Lain-lain.. <u>Kantin.</u>	Kantin di SMA N 7 Yogyakarta sudah dikelola dengan baik dan bersih.	BAIK

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 23 Februari 2015

Mahasiswa,

Dra. Endang Dwi Isnurmiyati

NIP. 19621104 198703 2 009

Rizal Adi Pratama

NIM 12406244001



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEBAGA

Nama Mahasiswa : Rizal Adi Pratama
No. Mahasiswa : 12406244001
Tgl Observasi : 24 Februari 2015

Pukul : 08.00-11.00
Tempat Praktik : SMA Negeri 7 Yogyakarta
Fak/Jur/Prodi : FIS/P. Sejarah/P.Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Observasi fisik:		BAIK
	a. Keadaan lokasi	Cukup terjangkau dan mudah dihafal	
	b. Keadaan gedung	Sudah bagus, tapi sedang ada yang di renovasi dan ada beberapa ruang yang catnya pudar	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Lengkap, tetapi tempat parkir kurang memadai	
	d. Keadaan personalia	Sangat baik dan menerima kami	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Tersedia kursi, tempat sampah, papan motivasi, mading	
	f. Penataan ruang kerja	Tertata rapi	
	g. Aspek lain kantin	Bersih, tertata rapi dan indah	
2	Observasi tata kerja:		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Sudah terstruktur	
	b. Program kerja lembaga	Ada dan tersedia	
	c. Pelaksanaan kerja	Sudah baik dan sesuai	
	d. Iklim kerja antar personalia	Kekeluargaan	
	e. Evaluasi program kerja	Dilakukan setiap akhir kegiatan	
	f. Hasil yang dicapai	Memuaskan	
	g. Program pengembangan	Setiap tahunnya selalu berkembang	
	h. Aspek lain.....		

Yogyakarta, 24 Februari 2015

Mahasiswa

Guru Pembimbing PPL

Dra. Endang Dwi Isnurmiyati

NIP. 19621104 198703 2 009

Rizal Adi Pratama

NIM 12406244001



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : Rizal Adi Pratama
No. Mahasiswa : 12406244001
Tgl Observasi : 15 Agustus 2015

Pukul : 08.45-10.30
Tempat Praktik : SMA Negeri 7 Yogyakarta
Fak/Jur/Prodi : FIS/P. Sejarah/P.Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. KTSP/Kurikulum 2013	Untuk tahun ajaran 2014/2015 masih menggunakan K13 sedangkan nanti untuk tahun ajaran 2015/2016 menggunakan KTSP
	2. Silabus	Silabus yang digunakan dari kemdiknas
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Setiap guru membuat RPP sendiri sesuai materi yang akan diajarkan
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru mengucapkan salam, presensi, lalu mengulas materi sebelumnya
	2. Penyajian Materi	Materi yang disajikan sudah lengkap dan ditambah dengan penjelasan secara lisan oleh guru. Selain itu guru juga mencatat beberapa hal penting di papan tulis
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan sudah baik dan suara keras sampai terdengar di belakang
	5. Penggunaan Waktu	Kurang efektif, mengapa kurang efektif dikarenakan guru sempat kembali ke kantor untuk mengambil LKS yang akan dibagikan kepada siswa. Sehingga waktu cukup banyak terbuang
	6. Gerak	Dalam penguasaan kelas cukup baik, semua lini didatangi.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Sudah memotivasi. Selain itu saya mendapati bahwa di sela-sela mengajarkan materi, guru beberapa kali saya dapati melakukan kontak komunikasi dengan siswa selain itu juga terkadang membuat hiburan agar tidak

		bosan
	8. Teknik Bertanya	siswa cukup aktif bertanya kepada guru melalui <i>face to face</i>
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Baik
	10. Bentuk dan Cara Evaluasi	Baik, dengan cara diakhir pelajaran diajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek sejauh mana siswa paham akan materinya
	11. Penggunaan Media	Menggunakan PPT
	12. Menutup Pelajaran	Sebelum di tutup, guru mengadakan evaluasi mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek sejauh mana siswa paham akan materinya. Memberitahu kepada siswa tentang materi di pertemuan selanjutnya dan menutup dengan salam
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ketika jam pelajaran sudah dimulai siswa masih ribut sendiri/berbincang-bincang dengan teman sejawatnya
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Siswa banyak yang suka menggerombol dan duduk-duduk diluar kelas padahal jam pelajaran sudah dimulai. Sehingga saya melihat beberapa guru sampai memerintahkan siswanya masuk ke dalam kelas

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Endang Dwi Isnurmiyati

Rizal Adi Pratama

NIP. 19621104 198703 2 009

NIM 12406244001



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA

:

: SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

: JALAN MT. HARYONO NO 47 YOGYAKARTA

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	14 jam					14 jam
	c. Penyusunan Matrik PPL	2 jam				3 jam	5 jam
2	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Silabus	3 jam					3 jam
3	Kegiatan Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	1 jam	1 jam			1 jam	3 jam
	2) Pengumpulan Materi Ajar	1 jam	3 jam	2 jam	1 jam		7 jam
	3) Pembuatan RPP	3 jam	3 jam	2 jam			8 jam
	4) Persiapan/Pembuatan Media	1 jam	2 jam	5 jam			8 jam
	5) Diskusi teman sejawat (mahasiswa satu prodi)	2 jam		1 jam		2 jam	5 jam
	b. Pengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di Kelas	3 jam	5 jam	7 jam	3 jam	2 jam	20 jam
	2) Penugasan dan Ulangan Harian			3 jam	3 jam	1 jam	7 jam
	3) Pengoreksian tugas dan Ulangan Harian				3 jam	3 jam	6 jam
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non- Mengajar)						
	a. Pendampingan Lomba Essay Sejarah			1 jam	1 jam	3 jam	5 jam
5	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin					1,5 jam	1,5 jam
	b. Perayaan 17 Agustus		2 jam				2 jam

	c. Upacara hari khusus				1 jam		1 jam
	d. Piket Sekolah	8 jam		3 jam			11 jam
	e. Pembuatan Mading	14,5 jam	14,5 jam				29 jam
	f. Pengadaan Kantin Kejujuran	4 jam	2 jam				6 jam
	g. Pembuatan Kompos	1 jam					1 jam
	h. Pendampingan Pembuatan Biopori		1 jam				1 jam
	i. Kerja Bakti Sekolah	2 jam	2 jam				4 jam
6	Pembuatan Laporan PPL				2 jam	10 jam	12 jam
7	Program Insidental						
	a. Pendataan Ekstrakurikuler siswa kelas X	6 jam					6 jam
	b. Pemberkasan Administrasi Siswa Baru	2 jam					2 jam
	c. Desain Banner dan daftar harga Kantin Kejujuran		4 jam				4 jam
	d. Penyusunan Data Dapodik kelas X Perpustakaan Digital			4 jam			4 jam
	e. Memasukan nilai kognitif siswa					3 jam	3 jam
	f. Membantu pembuatan soal ulangan harian					4 jam	4 jam
	g. Menyiapkan Plakat Kenang-Kenangan					2 jam	2 jam
	h. Penarikan PPL					2 jam	2 jam

	Jumlah Jam	67,5 jam	40,5 jam	27 jam	15 jam	36,5 jam	186,5 jam

Yogyakarta, 18 September 2015

Kepala Sekolah Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun

Drs. Budi Basuki M.A
NIP. 19621114 199412 1 001

Dra. Endang Dwi Isnurmiyati
NIP. 19621104 198703 2 009

Rizal Adi Pratama
NIM. 12406244001

1

1



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : JL. MT HARYONO
GURU PEMBIMBING : Dra. ENDANG DWI ISNURMIYATI

NAMA MAHASISWA : RIZAL ADI PRATAMA
NO. MAHASISWA : 12406244001
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEN. SEJARAH/ PEN. SEJARAH
DOSEN PEMBIMBING : HARIANTI, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Deskripsi Individu	Hambatan	Solusi
PRA-PPL					
1	Senin, 21 Februari 2015	Observasi (07.00-11.00)	Melaksanakan observasi pertama sekaligus memberikan surat untuk pihak sekolah mengenai pelaksanaan PPL serta memohon ijin ke pihak sekolah. Selanjutnya masing-masing mahasiswa PPL bertemu dengan guru pamong masing-masing		
2	Selasa, 24 Februari 2015	Observasi dan Penerjunan (07.00-10.00)	Melaksanakan observasi, tetapi sebelum observasi dilakukan upacara penerjunan PPL oleh DPL Bu Mariam Dosen Biologi, sedangkan dari pihak SMA Negeri 7 Yogyakarta diwakilkan oleh Bpk Budi Basuki M.A selaku Kepala Sekolah serta Bpk. Amudiono S.Pd selaku Waka kesiswaan yang bertindak juga sebagai kordinator PPL. Setelah pelaksanaan penerjunan mahasiswa ppl berkordinasi dengan guru pembimbing		
3	Sabtu, 8 Agustus 2015	Observasi (07.00-09.00)	Observasi kali ini, kami melakukan peninjauan di ruang kelas. Kami mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh Ibu Endang selaku guru Sejarah SMA Negeri 7 Yogyakarta		
		Perekapan Data Ekstrakurikuler Siswa Baru (10.00-16.00)	Melakukan perekapan data ekstrakurikuler siswa baru SMA Negeri 7 Yogyakarta sebagai tugas awal kami yang diberikan oleh pihak sekolah	Banyaknya data yang harus kami olah membuat kami memerlukan waktu yang lama. Serta ada beberapa siswa yang memilih atau	Kami kelompokan terlebih dahulu menurut pilihan ekstrakurikuler sedangkan bagi siswa yang tidak memilih atau

				mengisikan pilihan ekstrakurikuler yang mereka inginkan namun sebenarnya tidak ada di pilihanya	memilih tetapi tidak ada pilihanya kami pisahkan.
Minggu Ke-I Senin, 10 Agustus 2015-Sabtu, 15 Agustus 2015					
1	Senin 10 Agustus 2015	Kordinasi dengan Guru Pamong (08.00-09.00)	Melakukan kordinasi dengan guru pamong yaitu Ibu Dra. Endang Dwi Isnurmiyati mengenai pembelajaran, buku pegangan guru, dan pembagian kelas. Serta meminta ijin untuk melakukan observasi di kelas yang diajar oleh bu Dra. Endang Dwi Isnurmiyati	Kurang pahamnya kondisi kelas yang diampuh/diajar oleh Ibu Dra. Endang Dwi Isnurmiyati. Dikarenakan pada awal observasi, mahasiswa PPL sejarah (Odhi dan Rizal) ditujukan ke Bu. Endang, tetapi sewaktu pelaksanaan PPL akhirnya dibagi sayal dengan bu Endang sedangkan Odhi dengan Bpk. Teguh	Meminta ijin untuk melakukan observasi terlebih dahulu di kelas yang diajar oleh Bu Dra. Endang Dwi Isnurmiyati agar mengetahui kondisi kelasnya
		Mengambil dan menata Media Pembelajaran	Mengambil dan menata kembali media pembelajaran sejarah di gudang atau tempat penyimpanan arsip guru. Adapun barang atau media yang diambil berupa kapak lonjong, koteka, replika candi, dan lain-lain		

		Sejarah (09.00-10.00)			
		Pengarsipan/perekapan data siswa kelas X (10.00-12.00)	Membantu petugas Tata Usaha dalam perekapan data siswa baru kelas X untuk dikelompokkan per kelas dan urut absen	Banyaknya data yang harus direkap. Pada awalnya menyusahkan mahasiswa PPL dalam mengelompokkan dan mencari nama-namanya	Dikelompokkan sesuai abjad dan meminta bantuan PPL Sanata Dharma serta dalam pengelompokan ada yang bertugas membaca namanya sedangkan yang lain memegang data siswa untuk mencarinya
		Membuat RPP (12.00-14.00)	Membuat RPP mengenai Hakekat dan Ruang lingkup sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	Belum taunya format RPP di SMA Negeri 7 Yogyakarta	Bertanya dan berkonsultasi kepada pihak guru mengenai RPP
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Guru Piket (07.00-10.00)	Menjaga ruang piket untuk mendata siswa yang terlambat, atau ijin keluar sekolah.	Terkadang printer untuk mencetak kartu ijin macet	Ada dua cara yang kami akhirnya ketahui mengenai kenapa macet: yang pertama bisa jadi dikarenakan kertasnya yang

					menempel banyak. Sedangkan yang kedua biasanya harus di matikan dan nyalakan ulang
		Membuat RPP (12.00-13.00)	Melanjutkan pembuatan RPP mengenai Hakekat dan Ruang lingkup sejarah sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni		
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Guru Piket (07.00-10.00)	Menjaga ruang piket untuk mendata siswa yang terlambat, atau ijin keluar sekolah.		
		Desain Banner Kantin Kejujuran dan Kerja Bakti (10.00-13.00)	Adanya lomba Sekolah Sehat, SMA N 7 Yogyakarta membuat Kantin Kejujuran, dan disini kami dimintai tolong untuk menyiapkan banner selain itu bersamaan dengan kegiatan ini kami juga melakukan kerja bakti dalam rangka persiapan lomba sekolah sehat		
		Mading Lomba Sekolah Sehat (14.00-16.00)	Dalam lomba sekolah sehat, salah satu kategori penilaian adalah adanya mading sekolah. Sehingga pada awal kali ini kami hanya berkumpul dengan beberapa siswa yang memang telah diberikan tugas untuk membuat mading		
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Guru Piket (08.00-10.00)	Menjaga ruang piket untuk mendata siswa yang terlambat, atau ijin keluar sekolah.		
		Membuat Media pembelajaran (10.00-12.00)	Membuat media pembelajaran mengenai hakekat dan ruang lingkup sejarah mengenai sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu dan seni		
		Mading Lomba Sekolah Sehat (14.00-16.00)	Pada pertemuan kali ini kami mengkonsep mengenai mading yang akan kami buat	Kurangnya siswa yang terlibat dalam pertemuan kali ini	Setiap siswa dianjurkan untuk mengajak teman-temannya bergabung dalam pembuatan mading
		Konsultasi RPP (13.00-14.00)	RPP telah saya buat, saya konsultasikan kepada guru pembimbing		

		Mading Lomba Sekolah Sehat (14.00-16.00)	Konsep yang telah terbentuk kami kordinasikan dengan guru yang bertanggungjawab dalam pembuatan madding. Setelah adanya kritik dan saran dari guru yang bersangkutan kami membuat konsep lagi	Kesimpang siuran atau perbedaan pendapat mengenai konsep antar guru ataupun guru dengan tim mading (siswa dan mahasiswa ppl) membuat kebingungan dari tim ppl dalam membuat mading	Semua konsep atau ide baik dari guru dan tim mading kami jadikan satu
5	Sabtu, 15 Agustus 2015	Praktek Mengajar (08.45-10.30)	Observasi di kelas X-8		
		Madding Lomba Sekolah Sehat (14.00-16.30)	Mulai pengumpulan bahan untuk pembuatan madding serta mencari isi mading baik berupa artikel, gambar, puisi dan lain-lain	Toko penjualan alat dan bahan yang tersedia di dekat SMA Negeri 7 kurang lengkap persediaanya	Hanya membeli yang dapat dibeli, sedangkan sisanya di lain waktu
<p align="center">Minggu Ke-II Senin, 17 Agustus 2015-Sabtu, 22 Agustus 2015</p>					
6	Senin, 17 Agustus 2015	Madding Lomba Sekolah Sehat (10.00-15.00)	Jumlah mading yang kami buat yaitu berjumlah 3 yang berupa 1 mading utama dan 2 mading pendukung. Dikarenakan mading utama dalam pembuatan isinya harus mendapat ijin atau sudah dikoreksi dulu dari pihak guru. Kami memutuskan terlebih dahulu membuat mading pendukung		
		Upacara HUT RI Ke-70 (15.00-17.00)	Dalam upacara Hut RI ke-70 ini tim KKN dibagi menjadi dua. Ada yang bertugas untuk upacara dipagi hari dan ada yang sore hari. Saya mendapat bagian yang upacara sore hari/upacara penurunan bendera merah putih	Lapangan yang digunakan untuk kegiatan upacara	Banyak peserta upacara dan termasuk beberapa

				sangatlah berdebu sehingga mengganggu pernafasan dan mata	mahasiswa ppl memutuskan untuk memakai masker sewaktu upacara
		Membuat RPP dan Media Pembelajaran (20.00-23.00)	Membuat RPP mengenai materi Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi serta membuat media pembelajaran berupa ppt mengenai materi tersebut		
7	Selasa, 18 Agustus 2015	Pengelompokan Soal Pendalaman Materi (09.00-13.00)	Tim PPL UNY dan TIM PPL USD mendapatkan tugas dari guru untuk mengelompokan soal-soal Pendalaman Materi kelas XII	Terdapat beberapa soal yang kurang yang akan dibagikan ke siswa	Soal yang awalnya diminta untuk guru akhirnya kami memutuskan untuk dibagikan ke siswa dulu, tentunya dengan seizin guru yang bersangkutan
		Konsultasi RPP (13.00-14.00)	Konsultasi RPP kepada guru pembimbing		
		Membuat RPP (19.00-22.00)	Membuat RPP mengenai materi kelas X berupa kronik dan historiografi		
8	Jumat, 21 Agustus 2015	Kerja Bakti persiapan LSS (09.30-12.00)	Kami membantu pihak sekolah dalam persiapan lomba sekolah sehat, dengan ikut dalam kegiatan kerja bakti.	Perlengkapan yang kurang dan kami tidak membawa baju ganti	Memakai peralatan seadanya dan memakai pakaian ppl
9	Sabtu, 22 Agustus 2015	Praktek Mengajar (07.15-08.45)	Mengajar materi hakekat dan ruang lingkup sejarah (Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni) di kelas X-2		
		Praktek Mengajar (08.45-10.30)	Mengajar materi hakekat dan ruang lingkup sejarah (Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni) di kelas X-8		

		Praktek Mengajar (10.30-12.00)	Mengajar materi hakekat dan ruang lingkup sejarah (Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni) di kelas X-7		
Minggu Ke-III Senin, 24 Agustus 2015-Sabtu, 29 Agustus 2015					
10	Senin, 24 Agustus 2015	Praktek Mengajar (08.00-09.30)	Mengajar materi hakekat dan ruang lingkup sejarah (Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni) di kelas X-1		
		Praktek Mengajar (09.30-10.30)	Mengajar materi hakekat dan ruang lingkup sejarah (Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni) di kelas X-3		
		Mengolah data Dapodik siswa kelas X (11.15-13.00)	Kami membantu guru dan TU dalam pengelolaan data Dapodik siswa baru SMA Negeri 7 Yogyakarta. Disini kami bertugas memasukan beberapa data siswa sesuai formulir pendaftaran mereka	Terdapat beberapa komputer yang eror disaat kita melakukan pendataan. Sehingga memperlambat kerja mahasiswa ppl	Apabila terjadi eror kita mengulangi kembali dari awal
		Membuat RPP (19.00-21.00)	Membuat RPP mengenai jenis-jenis sejarah dan fungsi sejarah		
11	Selasa, 25 Agustus 2015	Membuat dan mencari media pembelajaran interaktif (09.00-14.00)	Memfaatkan fasilitas internet yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta, saya mencari beberapa media yang dapat digunakan untuk pembelajaran dan saya juga mencari video tutorial cara pembuatan media interaktif		
12	Rabu, 26 Agustus 2015	Bimbingan DPL Pamong (10.00-11.00)	Bimbingan dan monitoring oleh Ibu Harianti, M.Pd		
13	Kamis, 27 Agustus 2015	Pemberian Tugas (08.45-10.30)	Pemberian tugas dan menunggu kelas kepada kelas XI-IA5 karena bu Endang baru menghadiri sebuah acara		
		Pemberian Tugas (10.30-12.00)	Pemberian tugas dan menunggu kelas kepada kelas XI-IA1 karena bu Endang baru menghadiri sebuah acara		
14	Jumat, 28 Agustus 2015	Pemberian Tugas (08.45-09.30)	Pemberian tugas dan menunggu kelas kepada kelas XII-IS1 karena bu Endang baru menghadiri sebuah acara		

		Pemberian Tugas (10.30-11.15)	Pemberian tugas dan menunggu kelas kepada kelas XII-IS2 karena bu Endang baru menghadiri sebuah acara		
15	Sabtu, 29 Agustus 2015	Praktek Mengajar (07.15-08.45)	Mengajar Generalisasi, Periodesasi dan Kronologi di kelas X-2		
		Praktek Mengajar (08.45-10.30)	Mengajar Generalisasi, Periodesasi dan Kronologi di kelas X-8		
		Praktek Mengajar (10.30-12.00)	Mengajar Generalisasi, Periodesasi dan Kronologi di kelas X-7		
<p style="text-align: center;">Minggu Ke-IV Senin, 31 Agustus 2015-Sabtu, 5 September 2015</p>					
16	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara memakai pakean adat Yogyakarta (07.00-08.00)	Upacara dalam peringatan hari keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta kami memakai pakean adat	Dalam pencarian baju Adat hanya tinggal mendapatkan Sorjan dan jariknya. Untuk Blangkon dan Slop tidak mendapatkan	Meminjam tetangga dirumah Blangkon dan Slop
		Praktek Mengajar (08.00-09.30)	Mengajar Generalisasi, Periodesasi dan Kronologi di kelas X-1		
		Praktek Mengajar (09.30-10.30)	Mengajar Generalisasi, Periodesasi dan Kronologi di kelas X-3		
17	Selasa, 1 September 2015	Guru Piket (08.00-10.30)	Menjaga ruang piket untuk mendata siswa yang terlambat, atau ijin keluar sekolah.		
		Bimbingan DPL Pamong (11.00-12.30)	Bimbingan dan monitoring oleh Ibu Harianti, M.Pd untuk mengecek kondisi mahasiswa PPL serta ditanya mengenai bagaimana proses mengajarnya lancar atau tidak.		
18	Rabu, 2 September 2015	Mengoreksi Tugas X-2,X-8,dan X-7 (10.00-13.00)	Mengoreksi tugas kelas X-2, X-8, dan X-7. Tugas pertama tentang contoh hakekat dan ruang lingkup sejarah	Pada awalnya saya mengalami kesulitan dalam pemberian nilai	Berkonsultasi kepada guru pembimbing

				dikarenakan dapat dikatakan ini hal pertama yang saya lakukan	
19	Jumat, 4 September 2015	Pemberian Tugas (08.45-09.30)	Pemberian tugas dan menunggu kelas kepada kelas XII-IS1 karena bu Endang baru menghadiri sebuah acara		
		Pemberian Tugas (10.30-11.15)	Pemberian tugas dan menunggu kelas kepada kelas XII-IS2 karena bu Endang baru menghadiri sebuah acara		
20	Sabtu, 5 September 2015	Praktek Mengajar (07.15-08.45)	Mengajarkan materi tentang jenis-jenis sejarah kelas X-2		
		Praktek Mengajar (08.45-10.30)	Mengajarkan materi tentang jenis-jenis sejarah kelas X-8		
		Praktek Mengajar (10.30-12.00)	Mengajarkan materi tentang jenis-jenis sejarah kelas X-7		
Minggu Ke-V					
Senin, 7 September 2015-Sabtu, 12 September 2015					
21	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera dan Pelantikan MPK (07.00-08.30)	Kami mengikuti upacara bendera hari senin sekaligus pelantikan MPK periode 2015-2016	Ada salah satu mahasiswa ppl yang merasa pusing	Mahasiswa yang bersangkutan akhirnya keluar barisan untuk istirahat, agar tidak bertambah rasa pusingnya
		Praktek Mengajar (08.30-10.00)	Mengajarkan materi tentang jenis-jenis sejarah kelas X-1		
		Praktek Mengajar (10.00-11.00)	Mengajarkan materi tentang jenis-jenis sejarah kelas X-3		

22	Kamis, 10 September 2015	Mencari Plakat kenang-kenangan untuk SMA (19.00-21.00)	Dalam rangka penarikan Mahasiswa PPL UNY, kami memutuskan untuk memberikan kenang-kenangan berupa plakat yang berbentuk tugu yogyakarta	Membantu Odhi dalam mencari plakat pada malam hari. Hambatan yang kami hadapi berupa beberapa toko tidak sanggup apabila harus jadi pada hari sabtu tanggal 12 disaat penarikan ppl	Setelah mencari di beberapa toko akhirnya kami mendapati sebuah toko yang dapat membuat plakat sesuai hari yang telah ditentukan. Bahkan akhirnya hari Jumat plakat tersebut telah siap untuk diambil
23	Jumat, 11 September 2015	Membuat Soal Ulangan Harian (08.00-10.00)	Membuat soal ulangan harian kelas X, dibantu oleh rekan ppl saya yaitu Odhi dalam pembuatan soal ulangan harian		
		Mengumpulkan RPP keseluruhan (13.00-14.00)	Semua RPP yang telah terbuat dan dikonsultasikan pada hari-hari sebelumnya saya kumpulkan kepada guru pembimbing		
24	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan PPL (09.00-11.00)	Kegiatan upacara penarikan Mahasiswa PPL UNY dilaksanakan di ruang pertemuan/rapat di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang dihadiri oleh Ibu Mariam selaku DPL keseluruhan, Bpk Amudiono selaku kordinator PPL, dan guru pembimbing masing-masing mahasiswa PPL	Bpk Budi Basuki, M.A selaku kepala sekolah SMA Negeri 7 Yogyakarta berhalangan hadir dalam acara penarikan PPL dikarenakan	Bpk Budi Basuki diwakilkan oleh Bpk. Amudiono selaku kordinator PPL yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta

				berbenturan dengan kegiatan lainya	
		Membuat Soal Ulangan Harian (12.00-14.00)	Melanjutkan pembuatan soal ulangan harian untuk kelas X dibantu oleh rekan PPL Odhi. Selain itu hal ini kami lakukan juga untuk mengisi waktu sengga setelah penarikan		

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Harianti, M.Pd
NIP. 19501210 197903 2 001

Dra. Endang Dwi Isnurmiyati
NIP.19560909 199303 1 002

Rizal Adi Pratama
NIM. 12406244009

KALENDER AKADEMIK SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015-2016

JULI 2015

Minggu		5	12	19	26
Senin	6	13	20	27	
Selasa	7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jumat	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	

AUGUSTUS 2015

	2	9	16	23	30
1	3	10	17	24	31
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		
8	15	22	29		

SEPTEMBER 2015

	6	13	20	27
1	7	14	21	28
2	8	15	22	29
3	9	16	23	30
4	10	17	24	
5	11	18	25	
12	19	26		

OKTOBER 2015

	4	11	18	25
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
8	15	22	29	
9	16	23	30	
10	17	24	31	

NOPEMBER 2015

Minggu	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jumat	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

DESEMBER 2015

	6	13	20	27
1	7	14	21	28
2	8	15	22	29
3	9	16	23	30
4	10	17	24	31
5	11	18	25	
12	19	26		

JANUARI 2016

	3	10	17	24	31
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		
8	15	22	29		
9	16	23	30		

PEBRUARI 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

MARET 2016

Minggu		6	13	20	27
Senin	1	7	14	21	28
Selasa	2	8	15	22	29
Rabu	3	9	16	23	30
Kamis	4	10	17	24	31
Jumat	5	11	18	25	
Sabtu	12	19	26		

APRIL 2016

	3	10	17	24
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
8	15	22	29	
9	16	23	30	

MEI 2016

	1	8	15	22	29
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

JUNI 2016

	5	12	19	26
6	13	20	27	
7	14	21	28	
8	15	22	29	
9	16	23	30	
10	17	24		
11	18	25		

JULI 2016

Minggu	3	10	17	24	31
Senin	4	11	18	25	
Selasa	5	12	19	26	
Rabu	6	13	20	27	
Kamis	7	14	21	28	
Jumat	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30

- Libur Semester
- Libur Umum
- Libur Ramadhan
- Libur Idul Fitri
- Libur Hari Guru

- Hari Pertama Masuk Sekolah
- Hari Pendidikan Nasional
- Kegiatan Kesiswaan (porsentis)
- Pembagian LHB
- Penggunaan Pakain Daerah

- Ulangan Akhir Semester
- Ulangan Kenalkan Kelas
- Ulangan Susulan

- Ujian Sekolah Tulis
- UN Utama
- UN Susulan

- Ujian Praktik
- UTS 1
- UTS 2

- 13-16 Juli 2015 : Libur Akhir Ramadhan 1436H
- 17-18 Juli 2015 : Hari Besar Idul Fitri 1436H
- 20-25 Juli 2015 : Hari Libur Idul Fitri 1436H
- 04 Juli 2015 : Hari Pertama Kelas X Masuk Sekolah
- 27-29 Juli 2015 : Hari Pertama Masuk Sekolah dan MOPD
- 17 Agustus 2015 : Upacara HUT Kemerdekaan RI Ke-70
- 24 September 2015 : Hari Besar Idul Adha 1436H
- 28 Sept - 03 Okt. 2015 : Ulangan Tengah Semester Gasal
- 14 Oktober 2015 : Tahun Baru Hijriyah 1437H
- 25 November 2015 : Hari Guru Nasional
- 30 Nov - 8 Des 2015 : Ulangan Akhir Semester
- 9-12 Des. 2015 : Susulan Ulangan Akhir Semester
- 14-16 Des. 2015 : Kegiatan Kesiswaan
- 13 Desember 2015 : Pembagian LHB Semester Gasal
- 24 Desember 2015 : Mubalad Nabi Muhammad SAW 1437H
- 25 Desember 2015 : Hari Raya Natal
- 21 Des 2015 - 2 Jan 2016 : Libur Semester Gasal
- 01 Januari 2016 : Tahun Baru 2016M
- 08 Pebruari 2016 : Tahun Baru Imlek 2567
- 09 Maret 2016 : Hari Raya Nyepi 1338
- 09-20 Pebruari 2016 : Ujian Praktik
- 07-19 Maret 2016 : Ujian Sekolah Tulis
- 21-4 Maret 2016 : Ulangan Tengah Semester Ganap
- 25 Maret 2016 : Peringatan Wafat Isa Al Masih
- 11-16 April 2016 : Ujian Nasional Utama
- 18-23 April 2016 : Ujian Nasional Susulan
- 01 Mei 2016 : Hari Buruh Nasional
- 02 Mei 2016 : Hari Pendidikan Nasional
- 21 Mei 2016 : Puncaknya TA 2015-2016
- 30 Mei - 7 Juni 2016 : Ulangan Kenalkan Kelas
- 08-11 Juni 2016 : Susulan Ulangan Kenalkan Kelas
- 13-25 Juni 2016 : Kegiatan Kesiswaan
- 20 Juni 2016 : Verifikasi Kenalkan Kelas dan Penjurusan
- 21 Juni 2016 : Pleno Kenalkan Kelas
- 25 Juni 2016 : Pembagian LHB Kenalkan Kelas
- 27 Juni - 16 Juli 2016 : Libur Kenalkan Kelas

KALENDER KEGIATAN PROGRAM SEKOLAH

A. Kegiatan Program Kurikulum

- 14-15 Agt 2015 : Workshop Pengembangan Pembelajaran
- 24 Agt - 5 Sept 2015 : Bedah SKL UN Tahun pelajaran 2014-2015
- 24 Agt - 19 Sept. 2015 : Pengembangan Bahan Ajar
- 24 Agt 15 - 05 Mar. 16 : Pembinaan OSN dan Karya Tulis Kelas X dan XI
- 24 Agt 15 - 05 Mei. 16 : Layanan Klinis dan Remedial
- 22 Agt - 28 Nop 2015 : Pendalaman Materi Kelas XI dan XII Sem 1
- 04 Jan - 5 Maret 2016 : Pendalaman Materi Kelas XII Semester 2
- 04 Jan - 06 Feb. 2016 : Pendalaman Praktikum Kelas XII
- 04 Jan - 28 Mei 2016 : Pendalaman Materi Kelas XI Semester 2
- 21 Maret - 08 April 2016 : Pendalaman Materi Intensif Jelang UN
- 20 - 27 April 2016 : Persiapan TOEFL Kelas XII
- 28 April - 12 Mei 2016 : Bimbingan Intensif SBMPTN 2016
- 05 Okt - 28 Nop. 2015 : Supervisi Akademik dan Penilaian PKG Formatif
- 04 Jan - 29 Feb. 2016 : Pembimbingan PKB dan Karya Inovasi Guru
- 22 Feb - 09 April 2016 : Supervisi Akademik dan Penilaian PKG Sumatif

B. Kegiatan Program Kesiswaan

- 27 Juni - 04 Juli 2015 : Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
- 27 - 29 Juli 2015 : Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPD)
- 22 - 23 Agustus 2015 : Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)
- 10 - 15 Agustus 2015 : Gadi Taruna Bakhti (GTB)
- 03 Agt 15 - 28 Mei 16 : Kegiatan Ekstrakurikuler
- 18 Agt - 05 Sept. 2015 : Pembentukan dan Pelantikan Tontol
- 20 - 21 Pebruari 2016 : WSC dan International Competition
- 03 April 2016 : Lomba MIPA dan Bahasa Inggris
- 11 - 12 Juni 2016 : Tutup Tahun (GPBT) / Pensi
- 13 - 24 Juni 2016 : Pesantren Klat dan Kegiatan Ramadhan

C. Kegiatan Program Sarana Prasarana dan Humas

- 04 Juli 2015 : Pembentukan Komite Tidak Tetap
- 28 Juli 2015 : Peringatan HUT Sekolah
- 08 - 15 Agustus 2015 : Lomba Masjid
- 01 - 19 September 2015 : Lomba Sekolah Sehat (LSS)
- 07 - 28 September 2016 : Lomba Sekolah PAI
- 07 Oktober 2015 : Peringatan HUT Kota Yogyakarta
- 02 - 14 Nopember 2014 : Pekan Olah Raga Guru dan Karyawan

PERHITUNGAN WAKTU EFEKTIF

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : SEJARAH
KELAS/SEMESTER : X/1
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Banyak pekan dalam satu semester

NO.	BULAN	Banyak Pekan Dalam Semester	Banyak Pekan Tdk. Efektif	Banyak Pekan Efektif	Banyak Hari Efektif
1.	Juli	1	-	1	5
2.	Agustus	5	-	5	26
3.	September	4	1	3	23
4.	Oktober	4	-	4	23
5.	November	5	-	4	24
6.	Desember	4	4	-	-
Jumlah		23	5	17	91

2. Banyak pekan tidak efektif = 5
3. Banyak pekan efektif = 17
4. Banyak jam efektif = 17 x 2 = 34 jam pelajaran

RENCANA PENGGUNAAN JAM EFEKTIF

1. Tatap muka 17 x 2 = 34 jam pelajaran
2. Ulangan Harian 3 x 2 = 6 jam pelajaran
3. Remidi / pengayaan = 6 jam pelajaran

Jumlah -----+
= 46 jam pelajaran

PERHITUNGAN WAKTU EFEKTIF

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : SEJARAH
KELAS/SEMESTER : X/2
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

1. Banyak pekan dalam satu semester

No.	Bulan	Banyak Pekan Dalam Semester	Banyak Pekan Tdk. Efektif	Banyak Pekan Efektif	Banyak Hari Efektif
1.	Januari	5	-	5	24
2.	Februari	4	-	4	25
3.	Maret	4	4	-	3
4.	April	4	1	3	18
5.	Mei	5	1	4	23
6.	Juni	4	4	-	0
Jumlah		26	10	16	93

2. Banyak pekan yang tidak efektif = 10
3. Banyak pekan efektif = 16
4. Banyak jam efektif := 16 x 2 = 32 jam pelajaran

RENCANA PENGGUNAAN JAM EFEKTIF

1. Tatap muka = 32 jam pelajaran
2. Ulangan Harian = 2 jam pelajaran
3. Remidi dan Pengayaan = 2 jam pelajaran

-----+

Jumlah: = 36 jam pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

A. Distribusi Waktu

Sem	No	Standar Kompetensi	Alokasi Waktu (JP)
1	1.	Memahami prinsip dasar ilmu sejarah	46
Jumlah			46

Sem	No	Standar Kompetensi	Alokasi Waktu (JP)
2	1.	Menganalisis peradaban Indonesia dan dunia	36
Jumlah			36

2015
Guru Mata Pelajaran
UNY,

Dra. Endang Dwi Isnurmiyati
NIP. 19621104 198703 2 009

Yogyakarta, September
Mahasiswa PPL

Rizal Adi Pratama
NIM. 12406244001

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Sejarah
Semester : I (GASAL)
Kelas : X
TahunPelajaran : 2015/2016

[illegible]



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

. MT. Haryono 47, Tlp. 377740 Facs 378333, Yogyakarta 55141

PROGRAM TAHUNAN

1. Mata Pelajaran : SEJARAH
2. Satuan Pendidikan : SMA
3. Kelas, Program : X
4. Tahun Pelajaran : 2015-2016

SEMESTER	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	ALOKASI	KET
1	1 Memahami prinsip dasar ilmu sejarah		
	1.1 Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah	x 45 menit	
	1.2 Mendeskripsikan tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia masa pra-aksara dan masa aksara	x 45 menit	
	1.3 Menggunakan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah	x 45 menit	
2	2 Menganalisis peradaban Indonesia dan dunia	x 45 menit	
	2.1 Menganalisis kehidupan awal masyarakat Indonesia.	x 45 menit	
	2.2 Mengidentifikasi peradaban awal masyarakat di dunia yang berpengaruh terhadap peradaban Indonesia	x 45 menit	
	2.3 Menganalisis asal-usul dan persebaran manusia di kepulauan Indonesia	x 45 menit	

Yogyakarta, 9 September 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY 20

Dra. Endang Dwi Isnurmiyati
NIP. 19621104 198703 2 009

Rizal Adi Pratama
12406244001

SILABUS TAHUN PELAJARAN 2015 - 2016

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
 Kelas / Semester : X / 1
 Mata Pelajaran/Tema Pelajaran : Sejarah
 Program : Umum
 Program Layanan : Reguler
 Standar Kompetensi : 1. Memahami prinsip dasar ilmu sejarah.
 Alokasi Waktu : 38 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah	Pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah Uraian Materi: <ul style="list-style-type: none"> Pengertian sejarah. Manfaat dan Kegunaan sejarah. Sejarah sebagai peristiwa, ilmu, kisah, dan seni Periodisasi dan kronologi 	<u>Tatap Muka</u> : <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian sejarah melalui kajian pustaka. Menjelaskan manfaat mempelajari sejarah bagi kehidupan masyarakat masa kini, manfaat edukatif, instruktif, inspiratif, dan rekreatif, manfaat intrinsik dan ekstrinsik, melalui kajian pustaka, diskusi kelompok, dan presentasi. Menjelaskan Sejarah sebagai peristiwa, ilmu, kisah, dan seni melalui diskusi dan penugasan Menyusun periodisasi dan kronologi 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian sejarah. Menjelaskan manfaat mempelajari sejarah bagi kehidupan masyarakat masa kini Menjelaskan manfaat sejarah secara edukatif, instruktif, inspiratif, dan rekreatif. Menjelaskan kegunaan sejarah secara intrinsik dan ekstrinsik Membedakan Sejarah sebagai peristiwa, ilmu, kisah, dan seni Mendeskripsikan pe- 	Rasa ingin tahu, Gemar membaca , Jujur Disiplin Relegius Kerja Keras, Cinta tanah air, Tanggung Jawab,	Tes Unjuk Kerja : tes Identifikasi Penugasan : Tugas rumah Tes Unjuk Kerja : tes Identifikasi Tes Unjuk Kerja : tes Identifikasi Penugasan	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> Badrika, I Wayan (2006) <i>Sejarah Nasional Indonesia dan Umum 1</i>, Jakarta, Erlangga Hariyono. (1995). <i>Mempelajari sejarah Secara Efektif</i>. Jakarta, PT. Dunia Pustaka Jaya. Sulistyo Bambang.(2000). <i>Mitos Bubukсах Kajian Struktural dan Maknanya</i>. Yogyakarta, Balai

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sejarah Indonesia	melalui studi pustaka melalui kajian pustaka, diskusi kelompok, dan presentasi.	ngertian periodisasi dan kronologi • Menyusun contoh periodisasi dan kronologi		: Tugas rumah		Arkeo-logi Yogyakarta. Depdiknas.
	<ul style="list-style-type: none"> • Kronologi sejarah Indonesia • Pengertian sumber, bukti, dan fakta sejarah. • Jenis-jenis sejarah • Langkah-langkah dalam penelitian sejarah (heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi). • Peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah yang ada di Yogyakarta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kronologi sejarah Indonesia melalui kajian pustaka dan penugasan. • Menjelaskan pengertian sumber, bukti, dan fakta sejarah melalui kajian pustaka, diskusi kelompok, dan diskusi kelas. • Mengklasifikasi jenis-jenis sejarah melalui kajian pustaka dan penugasan. • Mendeskripsikan langkah-langkah dalam penelitian sejarah (heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi) melalui kajian pustaka, diskusi kelompok dan presentasi • Mendiskripsikan peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah yang ada di Yogyakarta melalui observasi, diskusi kelompok, diskusi kelas dan presentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kronologi sejarah Indonesia • Menjelaskan pengertian sumber, bukti, dan fakta sejarah. • Mengklasifikasi jenis-jenis sejarah. • Mendeskripsikan langkah-langkah dalam penelitian sejarah (heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi) • Mendiskripsikan peristiwa pertempuran Kota Baru, Serangan umum 1 Maret dan peristiwa bersejarah lainnya yang ada di sekitar kota Yogyakarta 		Penugasan : Tugas rumah Tes Unjuk Kerja : tes Identifikasi Tes Unjuk Kerja : tes Identifikasi Tes Unjuk Kerja : tes Identifikasi Tes Tulis : Pilihan ganda dan Uraian Penugasan : Tugas proyek		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Penugasan Terstruktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun Silsilah Keluarga masing-masing siswa <p>Kegiatan Mandiri :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan penelitian dan menyusun laporan sederhana obyek sejarah di sekitar tempat tinggal siswa 					
1.2 Mendeskripsikan tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia masa pra-aksara dan masa aksara	<p>Tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia masa pra-aksara dan masa aksara</p> <p>Uraian Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tradisi sejarah pada masyarakat pra-aksara. 	<p>Tatap Muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi cara masyarakat pra-aksara mewariskan masa lalunya melalui kajian pustaka, dan diskusi kelas. Mengidentifikasi tradisi sejarah pada masyarakat pra-aksara melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi. Mendeskripsikan jejak sejarah di dalam sejarah lisan (foklore, mitologi, dongeng, dan, legenda), pada masa pra-aksara melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi cara masyarakat pra-aksara mewariskan masa lalunya Mengidentifikasi tradisi sejarah pada masyarakat pra-aksara berupa tarian, upacara, lagu, alat, bangunan, dan lukisan di Indonesia Mendeskripsikan pengertian foklore, mitologi, dongeng, dan, legenda 	Rasa ingin tahu, Gemar membaca , Jujur Disiplin Relegius Kerja Keras, Cinta tanah air, Tanggung Jawab,	<p>Penugasan : Tugas rumah Tes Lisan : Daftar Pertanyaan</p> <p>Penugasan : Tugas rumah</p> <p>Tes Lisan: Daftar Pertanyaan</p> <p>Penugasan : Tugas rumah</p>	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> Koentjaraning rat. (1985). <i>Manusia dan Kebudayaan di Indonesia</i>. Jakarta : Djambatan. Badrika, I Wayan (2006) <i>Sejarah Nasional Indonesia dan Umum 1</i>, Jakarta: Erlangga

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jejak sejarah di dalam sejarah lisan dari berbagai daerah Indonesia dalam bentuk folklore, mitologi, dongeng, dan, legenda melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jejak sejarah di dalam sejarah lisan dari berbagai daerah Indonesia dalam bentuk folklore, mitologi, dongeng, dan, legenda 		<p>Tes Lisan : Daftar Pertanyaan</p> <p>Penugasan : Tugas rumah Tes Lisan : Daftar Pertanyaan</p>		<ul style="list-style-type: none"> Koentjaraning rat. <i>Metode- Metode Penelitian Masyarakat</i>. Jakarta. Penerbit PT. Gramedia. http://www.sejarah.lisanjogjakarta.go.id/legenda1.php
	<ul style="list-style-type: none"> Tradisi sejarah masyarakat pada masa aksara. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan nilai, norma, dan tradisi yang diwariskan dalam mitologi Indonesia melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi. Mengidentifikasikan cara masyarakat pada masa aksara 	<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan nilai, norma dan tradisi yang diwariskan dalam mitologi Indonesia. Mengidentifikasikan cara masyarakat pada masa 		<p>Tes Unjuk Kerja : tes Identifikasi Tes Lisan : Daftar Pertanyaan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mewariskan masa lalunya melalui kajian pustaka, dan diskusi kelas.</p> <p><u>Penugasan Terstruktur</u> : Menyusun bagan/skema cara masyarakat mewariskan masa lalu disertai contoh</p> <p><u>Kegiatan Mandiri</u> : Mengaktualisasikan contoh tradisi lisan dengan Menyusun kreasi (narasi, komik, Ppt, film, dsb)</p>	<p>aksara mewariskan masa lalunya melalui tutur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi cara masyarakat pada masa aksara mewariskan masa lalunya melalui tulisan (prasasti, lontar, kulit kayu, kulit binatang, dll). 		<p>Tes Unjuk Kerja : tes Identifikasi Tes Lisan : Daftar Pertanyaan</p> <p>Tes Unjuk Kerja : tes Identifikasi Tes Lisan : Daftar Pertanyaan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Menggunakan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah	<p>Uraian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah Prinsip sebab-akibat dalam kajian sejarah. Prinsip kronologis dalam kajian sejarah. 	<p>Tatap Muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah. Menerapkan prinsip sebab-akibat dalam penelitian sejarah lisan melalui kajian pustaka. Menerapkan prinsip kronologis dalam penelitian sejarah melalui kajian pustaka. <p>Penugasan Terstruktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun karangan/narasi berjudul: "Subyektifitas dalam Sejarah" <p>Kegiatan Mandiri :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara dengan narasumber dan menyusun laporan penelitian sejarah lisan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah. Menerapkan prinsip sebab-akibat dalam penelitian sejarah lisan. Menerapkan prinsip kronologis dalam penelitian sejarah. 	Rasa ingin tahu, Gemar membaca , Jujur Disiplin Relegius Kerja Keras, Cinta tanah air, Tanggung Jawab,	<p>Tes Unjuk Kerja : tes Identifikasi</p> <p>Tes Unjuk Kerja : tes Identifikasi</p> <p>Tes Unjuk Kerja : tes Identifikasi</p>	10 JP	<p>http://Jogjakarta.blogspot.com/category/cerita-rakyat/</p> <p>http://www.niasisland.com</p> <ul style="list-style-type: none"> Sulistyo Bambang.(2000).Mit os Bubuksah Kajian Struktural dan Maknanya. Yogyakarta. Balai Arkeologi Yogyakarta. Depdiknas. Danandjaya James.(1991). Folklor Indonesia.Ja-karta, Grafiti. Sri Tjianingsih. (1999). Sub Tema: Pemikiran dan Analisis Teks Sejarah. Jakarta. Depdiknas.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Kelas / Semester : X / 2
Mata Pelajaran/Tema Pelajaran : Sejarah
Program : Umum
Program Layanan : Reguler
Standar Kompetensi : 2. Menganalisis peradaban Indonesia dan dunia.
Alokasi waktu 1 SK : 38 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1. Menganalisis kehidupan awal masyarakat Indonesia.	<p>Kehidupan awal masyarakat Indonesia.</p> <p>Uraian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembagian Jaman Menurut Geologi Manusia Purba di Indonesia Pembagian Jaman berdasarkan Arkheologis. 	<p>Tatap Muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun Bagan Pembagian Jaman Menurut Geologi, melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia purba di Indonesia berdasarkan bukti-bukti, melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi. Menggambar lokasi penemuan fosil manusia purba Indonesia di atas peta melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi. Membuat bagan Pembagian Jaman berdasarkan Arkheologis melalui studi pustaka, diskusi kelompok, dan presentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Bagan Pembagian Jaman Menurut Geologi. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia purba di Indonesia. Menggambar peta Lokasi penemuan fosil manusia purba di Indonesia Menyusun bagan 	<p>Rasa ingin tahu, Gemar membaca , Jujur Disiplin Relegius Kerja Keras, Cinta tanah air, Tanggung Jawab,</p>	<p>Tes Unjuk Kerja : tes Identifikasi</p> <p>Tes Unjuk Kerja : tes Identifikasi</p> <p>Tes Unjuk Kerja : tes Identifikasi</p> <p>Tes Unjuk Kerja : tes</p>	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> F.Clarck Howell.- (1982).-<i>Manusia Purba</i>.Pustaka Alam. http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_Hewan_Purbakala http://www.kebudayaan.depdiknas.go.id Life.Indone-sian Horstage.- (1996).<i>Ancient History</i>.-Singapura Gralier International

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Pembagian Jaman berdasarkan Arkheologis.		Identifikasi		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2Mengidentifikasi peradaban awal masyarakat di dunia yang berpengaruh	<ul style="list-style-type: none"> Ciri-ciri sosial, budaya, ekonomi, dan kepercayaan masyarakat pada masa berburu (<i>food gathering</i>) dan masyarakat pertanian (<i>food producing</i>), dan perundagian <p>Peradaban awal masyarakat di dunia yang berpengaruh terhadap peradaban Indonesia. Uraian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian peradaban 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan alat-alat peninggalan arkheologis melalui studi pustaka dan pertanyaan lisan (quis) Mengidentifikasi ciri-ciri sosial, budaya, ekonomi, dan kepercayaan masyarakat pada masa berburu (<i>food gathering</i>) dan masyarakat pertanian (<i>food producing</i>) dan perundagian melalui diskusi kelompok. <p>Penugasan Terstruktur : Mengumpulkan gambar-gambar dari buku sumber dan internet :</p> <ul style="list-style-type: none"> Fosil manusia purba Alat-alat peninggalan jaman Batu dan Jaman Logam <p>Kegiatan Mandiri :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun glosarium atau daftar pertanyaan dan jawaban tentang perkembangan masyarakat awal di Indonesia <p>Tatap Muka :</p>	<ul style="list-style-type: none"> Alat-alat peninggalan arkheologis masyarakat awal Indonesia. Mengidentifikasi ciri-ciri sosial, budaya, ekonomi, dan kepercayaan masyarakat pada masa berburu (<i>food gathering</i>) dan masyarakat pertanian (<i>food producing</i>.) dan perundagian <p>Mendeskripsikan</p>		<p>Tes Lisan : Daftar Pertanyaan</p> <p>Tes Unjuk Kerja : tes Identifikasi</p> <p>Tes Lisan :</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Setiono Benny G.(2002), <i>Tionghoa Dalam Pusaran Politik, Jakarta, Elkasa.</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
terhadap peradaban Indonesia	dan proses awal pembentukan peradaban	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian peradaban dan proses awal pembentukan peradaban melalui studi pustaka dan penugasan 	pengertian peradaban dan proses awal pembentukan peradaban		Daftar Pertanyaan		
	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh budaya Bacson, Hoa - Bihn, dan Dongson terhadap perkembangan budaya masyarakat di kepulauan Indonesia. Pengaruh peradaban lembah Sungai Indus dan Sungai Gangga terhadap perkembangan budaya masyarakat di kepulauan Indonesia Pengaruh peradaban lembah Sungai Hoang terhadap perkembangan budaya masyarakat di kepulauan Indonesia Pengaruh peradaban Yunani Romawi Kuno thd perkembangan budaya masyarakat di kepulauan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pengaruh kebudayaan Bacson, Hoa-binh dan Dongson pada perkembangan kebudayaan Indonesia melalui studi pustaka. Mendeskripsikan peradaban lembah Sungai Indus dan Sungai Gangga studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi Mendeskripsikan peradaban lembah Sungai Hoang studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan presentasi Mendeskripsikan peradaban Yunani Romawi Kuno thd perkembangan budaya masyarakat di kepulauan Indonesia <p>Penugasan Terstruktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat peta yang menunjukkan letak peradaban tertua di dunia <p>Kegiatan Mandiri :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun media belajar secara kelompok sesuai minat/pilihan 	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan pengaruh budaya Bacson, Hoa - Bihn, dan Dongson terhadap perkembangan budaya masyarakat awal di kepulauan Indonesia. Mendeskripsikan peradaban lembah Sungai Indus dan Sungai Gangga Mendeskripsikan peradaban lembah Sungai Hoang Mendeskripsikan peradaban Yunani Romawi Kuno 		<p>Tes Unjuk Kerja : diskusi, presentasi kelompok</p> <p>Tes Unjuk Kerja : diskusi, presentasi kelompok</p> <p>Tes Unjuk Kerja : diskusi, presentasi kelompok</p> <p>Tes Unjuk Kerja : diskusi, presentasi kelompok</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		menyangkut bentuk maupun materi					
2.3 Menganalisis asal-usul dan persebaran manusia di kepulauan Indonesia	<p>Asal-usul dan persebaran manusia di kepulauan Indonesia.</p> <p>Uraian materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hipotesis tentang asal-usul dan persebaran manusia di kepulauan Indonesia. Proses migrasi Ras Proto Melayu dan Deutro Melayu ke kawasan Asia Tenggara dan Indonesia 	<p>Tatap Muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hipotesis tentang asal-usul dan persebaran manusia di kepulauan Indonesia melalui studi pustaka, eksplorasi internet, diskusi kelompok, dan diskusi kelas. menjelaskan proses migrasi Ras Bangsa Palaeo Mongoloide dengan Neo Mongoloide Indonesia melalui studi pustaka <p>Penugasan Terstruktur :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengisi LKS : asal-usul dan persebaran manusia di kepulauan Indonesia <p>Kegiatan Mandiri :</p> <p>Menyusun essay/karangan tentang Nenek Moyang Bangsa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang asal-usul manusia di kepulauan Indonesia. Membedakan proses mi-grasi ras bangsa Palaeo Mongoloide dengan Neo Mongoloide Indonesia Menganalisis persebaran manusia di kepulauan Indonesia. 		<p>Tes Unjuk Kerja : diskusi, presentasi kelompok</p> <p>Tes Unjuk Kerja : diskusi, presentasi kelompok</p> <p>Tes Unjuk Kerja : diskusi, presentasi kelompok</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Setiono Benny G.(2002), <i>Tionghoa Dalam Pusaran Politik, Jakarta, Elkasa.</i>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMA/ MA : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : X/1

Alokasi Waktu : 1x45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah

C. Indikator

- 1.1.1 Mendeskripsikan sejarah sebagai peristiwa,kisah,ilmu, dan seni

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan siswa mampu

1. Medeskripsikan pengertian sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni
2. Mendeskripsikan suatu kejadian termasuk ke dalam sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni
3. Membedakan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni

a. Karakter siswa yang diharapkan:

Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.

b. Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:

Percaya diri (keteguhan hati, optimis).Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).

E. Materi Pembelajaran

HAKIKAT DAN RUANG LINGKUP SEJARAH

1. Pengertian Sejarah

Kata “Sejarah” berasal dari bahasa Arab yaitu *Syajaratun* yang berarti pohon. Menurut bahasa Arab, sejarah sama artinya dengan sebuah pohon

yang terus berkembang dari tingkat yang sangat sederhana ke tingkat yang lebih kompleks atau ke tingkat yang lebih maju.¹ Dalam bahasa Inggris, kata “sejarah” (*history*) berarti masa lampau umat manusia. Sedangkan dalam bahasa Jerman, kata “Sejarah” (*geschichte*) berarti sesuatu yang telah terjadi pada waktu lampau.dalam kehidupan manusia.

Dalam **kamus besar bahasa Indonesia**, sejarah mengandung arti;

- a. Sejarah berarti silsilah atau asal-usul (keturunan)
- b. Sejarah berarti kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
- c. Sejarah berarti ilmu, pengetahuan, cerita, pelajaran tentang kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.

Menurut beberapa tokoh, sejarah mempunyai pengertian;

- a. **Herodotus**, sejarah ialah satu kajian untuk menceritakan suatu perputaran jatuh-bangunnya seseorang, tokoh masyarakat, dan peradaban. Herodotus disebut sebagai “**Bapak Sejarah**” karena dianggap sebagai orang pertama yang berusaha mempelajari secara teratur, sistematis dan objektif tentang keterkaitan antar peristiwa-peristiwa sejarah.
- b. **Sartono kartodirjo (empu sejarah Indonesia)**, sejarah ialah gambaran perkembangan dan kehidupan kebudayaan manusia. Dibidang sejarah Sartono dikenal sebagai seorang tokoh pembaharu dan peletak dasar bagi perkembangan kajian sejarah kritis atau modern di Indonesia.

2. Tiga aspek sejarah :

- a. **Masa lampau** : Merupakan fakta yang kekal dan abadi, tidk pernah berubah, serta selalu dikenang dan dibuatkan catatan
- b. **Masa kini** : Untuk dipahami setiap peristiwa sejarah dan bertujuan agar suatu peristiwa sejarah tidak terulang untuk kedua kalinya dalam peristiwa yang sama
- c. **Masa yang akan datang** : Peristiwa sejarah dapat dijadikan pandangan atau pedoman hidup suatu bangsa agar lebih berguna dan lebih berhati-hati, serta bijaksana dalam bertindak dan mengambil keputusan

3. CIRI-CIRI SEJARAH

¹ I Wayan Badrika, 2006, *Sejarah untuk SMA Kelas XI*, Jakarta: Erlangga. Hlm. 2

- a. **Peristiwa yang abadi** : Peristiwa sejarah merupakan peristiwa yang tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa dalam kehidupan manusia
- b. **Peristiwa yang unik** : Hanya terjadi satu kali dan tidak akan terulang untuk kedua kalinya
- c. **Peristiwa yang penting** : Dijadikan momentum atau peringatan karena mempunyai arti dalam menentukan nasib hidup orang banyak

4. Hakekat dan Ruang Lingkup Sejarah

a. Sejarah Sebagai Peristiwa

Sejarah sebagai peristiwa merupakan sejarah sebagaimana terjadinya (*histoire realite*). Sejarah sebagai peristiwa merupakan hasil tindakan manusia dalam jangka waktu tertentu pada masa lampau yang dilakukan ditempat tertentu. Sejarah sebagai peristiwa pada dasarnya objektif, unik, dan penting.

Berbagai peristiwa atau kejadian yang menyangkut manusia berlangsung setiap saat secara kronologis di seluruh dunia. Setiap peristiwa yang telah terjadi dapat dikategorikan dalam peristiwa sejarah. Sehingga yang dimaksud sejarah sebagai peristiwa adalah peristiwa atau kejadian yang telah terjadi, yang hanya sekali terjadi dan tidak mungkin diulangi lagi

Sejarah sebagai peristiwa : Fakta-fakta kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau

b. Sejarah Sebagai Kisah

Apabila kita berbicara tentang sejarah sebagai suatu kisah, kita tidak pernah lepas dari peristiwa-peristiwa sejarah yang telah terjadi di masa lampau. Alasannya, peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang telah terjadi di masa lampau itu meninggalkan jejak-jejak. Jejak-jejak sejarah ini memiliki arti yang sangat penting dalam menyusun kisah sejarah.

Menyusun kisah sejarah dari suatu masyarakat, bangsa, dan Negara tidaklah mudah. Suatu masyarakat, bangsa, dan Negara, dipastikan meninggalkan jejak-jejak sejarah yang tidak sedikit. Jejak-jejak sejarah

yang berisi rangkaian-rangkaian peristiwa atau kejadian-kejadian dalam lingkup kehidupan manusia menjadi sumber penting untuk penulisan kisah sejarah.

Penulisan sejarah mengenai suatu peristiwa atau kejadian tidak dapat hanya melihat bahwa suatu peristiwa atau kejadian telah terjadi. Tetapi hendaknya melihat lebih jauh lagi, yaitu faktor-faktor yang mendukung hingga munculnya peristiwa tersebut.

Sejarah sebagai kisah adalah sejarah yang menyangkut penulisan peristiwa tersebut oleh seseorang sesuai dengan konteks zamannya dan latar belakangnya. Jadi peristiwa sejarah dapat dilihat dari subjektivitas penulis sejarah tersebut. Setiap penulis mempunyai latar belakang dan kepentingannya masing-masing. Contohnya tentang Diponegoro, bila menurut orang Indonesia Diponegoro sebagai Pahlawan. Tetapi menurut Belanda bukanlah seperti itu, melainkan sebagai pemberontak. Pemberontak bagi kepentingan Belanda di Indonesia waktu itu.

c. Sejarah Sebagai Ilmu

Sejarah sebagai ilmu (hasil pikiran dari Leopold Van Ranke (bapak historiografi modern) Sejarah sebagai ilmu membedakan sejarah dengan filsafat yang bersifat abstrak dan spekulatif. Sejarah termasuk ilmu manusia dalam perjalanan waktu dipecah menjadi ilmu sosial dan kemanusiaan. Dalam meneliti objeknya sejarah berpegang pada teorinya sendiri dengan metode yang bersifat terbuka dan hanya tunduk pada fakta.

Menurut York Powell, bahwa sejarah bukanlah sekedar suatu cerita yang indah, instruktif dan mengasyikkan, tetapi merupakan cabang ilmu pengetahuan. Sejarah sebagai ilmu artinya sejarah ditempatkan sebagai pengetahuan tentang masa lampau yang disusun secara sistematis dan memiliki metode pengkajian ilmiah untuk mendapatkan kebenaran.

Sejarah bisa dikatakan sebagai ilmu karena memenuhi syarat-syarat keilmuan, yaitu:

1) Ada masalah yang menjadi obyek

Dalam sejarah, yang menjadi obyek kajian adalah kejadian-kejadian yang dialami manusia, di dalamnya terkandung hubungan sebab-akibat.

2) Terdapat suatu metode

Metode yang digunakan dalam sejarah adalah sejumlah langkah ilmiah untuk menguji kebenaran bukti-bukti sejarah / sumber-sumber sejarah

3) Tersusun secara sistematis

Untuk memenuhi standar keilmuan, maka cerita sejarah disusun secara sistematis dan kronologis berdasarkan urutan waktu kejadian.

4) Berdasarkan pemikiran yang rasional

Semua bukti dan sumber sejarah harus dikaji, diteliti dan dianalisis secara rasional / ilmiah dengan bantuan ilmu-ilmu yang mendukung.

5) Kebenaran yang obyektif

Obyektivitas cerita sejarah dapat dilakukan dengan mengkaji dan menyusun cerita sesuai dengan kejadian yang ada, realitas sesuai fakta

Sejarah sebagai ilmu : Pengetahuan tentang masa lampau yang disusun secara sistematis

d. Sejarah Sebagai Seni

Tokoh yang berpandangan kuat sejarah sebagai seni adalah George Macaulay Trevelyan. Dikatakan sejarah sebagai seni karena untuk menyusun cerita sejarah tidaklah mudah, perlu adanya kekuatan intuisi, imajinasi, emosi dan gaya bahasa dari sejarawan

1) Intuisi

Sejarawan dalam melakukan pengkajian mesti didukung oleh instink, ilham meskipun tidak terlepas dari data secara obyektif.

2) Imajinasi

Sejarawan perlu memiliki daya imajinasi yang diperlukan dalam menggambarkan peristiwa atau kejadian secara kompleks dan hidup, tetapi tetap bersandar pada obyektivitas.

3) Emosi

Sejarawan harus mampu menggambarkan suatu peristiwa-kejadian dengan hidup dan menarik, sehingga sejarawan harus melibatkan emosi / rasa dalam menyusun cerita seolah dirinya mengalami sendiri, tetapi tetap berpegang teguh pada obyektivitas

4) gaya bahasa

Gaya bahasa dalam penulisan sejarah diperlukan, tetapi bukan berarti bahwa karya sejarah itu bahasanya berbelit-belit atau berbunga-bunga, melainkan tetap lugas dan sistematis tetapi menarik untuk dibaca. Sebagai misal dalam penggunaan istilah ataupun idiom dapat disesuaikan dengan jamannya. Contoh : penggunaan kata ganyang, diamankan , terjang lawan dan sebagainya.

Tetapi bila dalam penulisan sejarah sebagai seni, sejarawan lupa pada batas-batas dan standar keilmuan sejarah, maka fungsi sejarah sebagai seni akan lemah, sebab akan kurang obyektif dan terlalu terbatas pada obyek-obyek yang ditulis.

Sejarah sebagai seni : Sejarah sebagai petunjuk moral bagi para pembaca sehingga dalam penulisan nya memerlukan seni tersendiri

F. Model/Strategi/Metode Pembelajaran

- 1. Diskusi jigsaw
- 2. Story Telling

G. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal: ✓ Guru membuka pembelajaran dengan berdo'a ✓ Guru melakukan presensi ✓ Guru melakukan apersepsi ✓ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.	Bersahabat/ komunikatif	5 Menit
2.	Kegiatan Inti: <i>a. Eksplorasi</i> 1) Guru menjelaskan materi pokok pelajaran tentang hakekat dan ruang lingkup sejarah 2) Guru membentuk kelompok dan memberikan materi diskusi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dengan kelompoknya masing-masing secara kooperative. Dibagi menjadi 4 kelompok yaitu sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni 3) Kelompok mengemukakan hasil diskusi dengan metode <i>Story Telling</i> .	Tanggung jawab dan kerjasama	25 Menit

	<p>4) Kelompok menyerahkan kepada guru hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.</p> <p><i>b. Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi: Diskusi dan tanya jawab</p> <p><i>c. Konfirmasi</i> Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <p>1) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</p> <p>2) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>		
3.	<p><i>Kegiatan Akhir:</i></p> <p>a. Refleksi:</p> <p>1) Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran</p> <p>2) Guru memberikan kesimpulan tentang hasil diskusi yang dilaksanakannya</p> <p>b. Penilaian:</p> <p>1) Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis</p> <p>2) Afektif yaitu melalui keseriusan siswa untuk mengetahui berbagai masalah yang terjadi di dalam pelajaran sejarah dengan cara bertanya tentang materi yang belumj jelas dipahaminya.</p> <p>c. Penugasan Menugaskan masing-masing siswa untuk membuat rangkuman dan analisis mengenai sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni. Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikannya di depan kelas.</p>	Bersahabat/ komunikatif	15 Menit

E. Alat/Media dan Sumber Belajar :

1. Alat/Media
- 5) Proyektor

6) LCD

7) Powerpoint

8) Komputer/laptop

9) Media gambar
2. Sumber belajar/pembelajaran
- a) I Wayan Badrika, 2006, *Sejarah untuk SMA Kelas XI*, Jakarta: Erlangga.

b) Sumber buku bacaan lainnya

c) Sumber Internet yang terkait

F. Penilaian

Unjuk kerja dalam bentuk diskusi jigsaw. Guru membagi siswa dalam empat kelompok. Tiap kelompok mencari tulisan sejarah sebagai peristiwa, kisah,

ilmu, dan seni. Setiap kelompok menganalisa mengapa dapat digolongkan demikian dan mempresentasikannya di depan kelas. Setiap kelompok diberi waktu tujuh menit untuk presentasi dan tanya jawab

TeknikPenilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Test : Uraian dan Observasi

Instrumen :

Intrumen non tes melalui observasi aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja.

Petunjuk:

1. Penilaian Sikap Peserta Didik

a. Penilaian Sikap Pribadi Peserta didik

N o	Nama Pesertadidik	Kesungguh an dalam Pembelajar an sejarah (10)	Partisipasi dalam kegiatan Pembelajaran (10)	Etika peserta didik menghorm ati guru (10)	Ketepatan waktu dalam mengyelesai kan tugas (10)	Total score
1						
2						
3						
4						

b. Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				

1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4

2. Penilaian Kognitif

Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian

Kompetesi Dasar	Ruang Lingkup Materi	Indikator Soal	Nomor Soal
1.1. Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah	Mendeskripsikan sejarah sebagai peristiwa,kisah,ilmu, dan seni	Peserta didik dapat menjelaskan dan memberikan contoh tentang sejarah sebagai peristiwa	1

		Peserta didik dapat menjelaskan dan memberikan contoh tentang sejarah sebagai kisah	2
		Peserta didik dapat menjelaskan dan memberikan contoh tentang sejarah sebagai ilmu	3
		Peserta didik dapat menjelaskan dan memberikan contoh tentang sejarah sebagai seni	4
		Peserta didik dapat membedakan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	5

Soal Tes Tertulis:

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai peristiwa, dan berikan contohnya?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai kisah, dan berikan contohnya?

3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai ilmu, dan berikan contohnya?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai seni, dan berikan contohnya?
5. Sebutkan perbedaan antara sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni?

Kriteria penilaian

Soal Nomor 1 Skor Maksimal adalah 5

Soal Nomor 2 Skor Maksimal adalah 5

Soal Nomor 3 Skor Maksimal adalah 5

Soal Nomor 4 Skor Maksimal adalah 5

Soal Nomor 5 Skor Maksimal adalah 5

Jumlah Total Skor adalah $25 \times 4 = 100$

Rumus Penilaian Sesungguhnya adalah

95-100 : Istimewa

85 – 95 : Sangat baik

75 – 85 : Baik

< 75 : Kurang

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dra. Endang Dwi Isnurmiyati

NIP. 19621104 198703 2 009

Rizal Adi Pratama

NIM. 12406244001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMA/ MA : SMA Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Alokasi Waktu : 1x45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah

C. Indikator

- 1.1.1 Mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan siswa mampu

1. Mendeskripsikan pengertian Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi
2. Membedakan Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi
3. Menjelaskan contoh-contoh dari Generalisasi, Periodisasi dan Kronologi

a. Karakter siswa yang diharapkan:

Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.

b. Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:

Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).

E. Materi Pembelajaran

Pengertian generalisasi, periodisasi, dan kronologi

Generalisasi, Periodisasi, Dan Kronologi

Dalam mengamati peristiwa-peristiwa bersejarah akan selalu terkait dengan waktu, Pengertian waktu dalam hal ini haruslah dianggap sebagai

sesuatu yang terus bergerak dari masa sebelumnya ke masa-masa berikutnya serta melahirkan peristiwa-peristiwa baru yang saling terkait sehingga perjalanan sejarah tidak akan pernah berhenti. Dalam perjalanan waktu tersebut, ilmu sejarah mengenal adanya konsep perubahan. Perkembangan kehidupan sejak adanya manusia sampai sekarang, mulai dari taraf kehidupan yang sederhana sampai kepada taraf kehidupan yang kompleks, ada yang berlangsung dengan lambat, ada pula yang berlangsung dengan cepat.

A. Generalisasi

1. Pengertian

Generalisasi adalah pekerjaan untuk menyimpulkan dari khusus ke umum. Karena sejarah berkedudukan sebagai ilmu, maka di dalam membahas fakta-fakta dari sebuah peristiwa perlu digeneralisasikan terlebih dahulu. Dari generalisasi-generalisasi tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan-kesimpulan tertentu terhadap peristiwa tertentu. Selain itu dari proses generalisasi dapat ditemukan kebenaran-kebenaran terhadap fakta-fakta yang mendukung terjadinya sebuah peristiwa. Meskipun demikian kebenaran-kebenaran itu sifatnya tidak abadi, akan tetapi pada suatu saat akan ditemukan kebenaran-kebenaran baru yang didukung oleh bukti-bukti konkrit yang lebih kuat kedudukannya

Dalam disiplin ilmu sejarah ada dua macam tujuan generalisasi, sebagai berikut:

a. Generalisasi Saintifikasi

Merupakan generalisasi yang sifatnya umum untuk mengecek teori yang lebih luas karena sering kali berbeda dengan generalisasi ditingkat yang lebih sempit

Contoh:

Bagi kaum Marxisme bahwa semua revolusi dianggap perjuangan sebagai perjuangan kelas. Hal ini kemudian digunakan untuk menganalisis revolusi Perancis, kemudian dipakai untuk semua revolusi

b. Generalisasi Simplikasi merupakan generalisasi yang sifatnya sempit dan sederhana. Maka dalam menentukan simplikasi terlebih dahulu menyusun periodisasi atau generalisasi periodik untuk mengklarifikasi peristiwa-peristiwa sejarah dalam tahapan-tahapan

atau pembabakan tertentu. Dengan adanya klasifikasi maka akan mempermudah seorang ahli sejarah dalam menganalisa suatu peristiwa

B. Periodisasi

1. Pengertian

Periodisasi sejarah berarti pembabakan dalam sejarah berdasarkan kurun waktu. Sejarah telah berlangsung dengan rentang waktu yang sangat panjang dan rumit. Kita akan kesulitan bila mengumpulkan semua peristiwa sejarah dalam satu kurun waktu saja. Agar terlihat rapi dan runtut, bentangan waktu yang panjang tersebut kita bagi-bagi lagi menjadi beberapa bagian yang masing-masing mewakili suatu rentangan masa. Penyusunan rangkaian peristiwa sejarah secara runtut mempermudah orang-orang memverifikasi dan menginterpretasi sejarah bersangkutan. Periodisasi sejarah dilakukan biasanya dengan cara membagi dan memilah-milah kejadian-kejadian sejarah dalam sebuah batasan waktu tertentu.

Pada hakikatnya peristiwa-peristiwa sejarah saling berkesinambungan satu dengan yang lainnya dan tidak terputus dalam satu suatu periodisasi. Penyusunan periodisasi dalam penulisan sejarah bertujuan untuk mempermudah dalam mempelajari sejarah. Dalam menyusun periode-periode sejarah tersebut harus disusun secara kronologis. Peristiwa-peristiwa sejarah tersebut harus dikelompokkan dan disusun berdasarkan urutan waktu kejadiannya.

Periodisasi sejarah dilakukan oleh setiap masyarakat, bangsa, dan negara di dunia. Namun, setiap bangsa memiliki periodisasi yang berbeda, berdasarkan cara bangsa tersebut memandang rentang-waktu yang ada dalam sejarah mereka.

2. Contoh

Contoh Periodisasi

Dinasti-dinasti di China

Dinasti Shang 1766 SM-1122 SM

Dinasti Chou 1122 SM-255 SM

Dinasti Chin 255 SM-205 SM

Dinasti Han 205 SM-211 SM

Dinasti Tang 618-907

Dinasti Sung 960-1279

Dinasti Mongol 1279-1369

Dinasti Ming 1368-1642

Dinasti Manchu 1644-1911

C. Kronologi

1. Pengertian

Kronologi sejarah berkaitan dengan periodisasi sejarah. Kronologi sejarah diperlukan karena dalam peristiwa-peristiwa sejarah terdiri berbagai jenis dan bentuk yang berbeda. Setiap peristiwa perlu diklasifikasi berdasarkan jenis dan bentuk peristiwanya. Peristiwa-peristiwa yang telah diklasifikasikan itu lalu disusun secara runtut berdasarkan waktu kejadian berlangsung. Secara runtut di sini berarti masing-masing peristiwa tersebut disusun dari masa yang paling awal hingga masa yang paling akhir. Tanpa konsep kronologi ini, penyusunan peristiwa sejarah akan mengalami kerancuan dan dikhawatirkan bahwa peristiwa yang terjadi pada suatu masa akan masuk ke dalam masa atau zaman yang lain. Kronologi berarti sesuai dengan urutan waktu. Peristiwa sejarah akan selalu berlangsung sesuai dengan urutan waktu sehingga peristiwa-peristiwa sejarah tidak terjadi secara melompat-lompat urutan waktunya, atau bahkan berbalik urutan waktunya (anakronis). Oleh karena itulah, dalam mempelajari sejarah agar kita mendapatkan pemahaman yang baik harus memperhatikan urutan-urutan kejadiannya atau kronologinya. Pemahaman sejarah yang bersifat anakronis akan menimbulkan kerancuan bahkan akan membuat pemahaman yang keliru tentang sejarah. Peristiwa-peristiwa sejarah yang diceritakan dan disusun berdasarkan urutan kejadian tanpa memberi penjelasan tentang hubungan sebab akibat antara peristiwa tersebut disebut kronik.

2. Contoh

Hari-hari Terakhir Kekuasaan Presiden Soeharto

12 Mei Tragedi Trisakti,

4 Mahasiswa Trisakti terbunuh.

13 Mei Kerusuhan Mei 1998 pecah di Jakarta.

Kerusuhan juga terjadi di kota Solo. Soeharto yang sedang menghadiri pertemuan negara-negara berkembang G-15 di Kairo, Mesir, memutuskan untuk kembali ke Indonesia. Sebelumnya, dalam pertemuan tatap muka dengan masyarakat Indonesia di Kairo, Soehartoo menyatakan akan mengundurkan diri dari jabatannya sebagai presiden. Etnis Tionghoa mulai eksodus meninggalkan Indonesia.

14 Mei

Demonstrasi terus bertambah besar hampir di seluruh kotakota di Indonesia, demonstran mengepung dan menduduki gedung-gedung DPRD di daerah.

18 Mei

Ketua MPR yang juga ketua Partai Golkar, Harmokoo, meminta Soeharto untuk turun dari jabatannya sebagai presiden

F. Model/Strategi/Metode Pembelajaran

- 1. Story Telling
- 2. Pemberian tugas penyusunan periodisasi hidup dari lahir sampai SMA

G. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none">✓ Guru membuka pembelajaran dengan berdo'a✓ Guru melakukan presensi✓ Guru melakukan apersepsi✓ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.	Bersahabat/komunikatif	5 Menit
2.	Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">1) Guru menjelaskan materi pokok pelajaran tentang Pengertian generalisasi, periodisasi, dan kronologi2) Guru memperlihatkan contoh kronologi dari peristiwa-peristiwa bersejarah di Indonesiab. Elaborasi<ul style="list-style-type: none">Dalam kegiatan elaborasi:	Tanggung jawab dan kerjasama	25 Menit

	<p>1) Peserta didik menyusun periodisasi hidup sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu pada selembar kertas (<i>nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.</i>);</p> <p>2) Tanya jawab tentang generalisasi, periodisasi, dan kronologi. (<i>nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.</i>);</p> <p>c. <i>Konfirmasi</i> Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p> <p>1) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui</p> <p>2) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.</p>		
3.	<p><i>Kegiatan Akhir:</i></p> <p>a. Refleksi:</p> <p>1) Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran</p> <p>b. Penilaian:</p> <p>1) Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis</p> <p>2) Afektif yaitu melalui keseriusan siswa untuk mengetahui berbagai masalah yang terjadi di dalam pelajaran sejarah dengan cara bertanya tentang materi yang belum jelas dipahaminya.</p> <p>c. Penugasan Menyusun periodisasi hidup sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu pada selembar kertas</p>	Bersahabat/ komunikatif	15 Menit

E. Alat/Media dan Sumber Belajar :

1. Alat/Media

- b) Proyektor
- c) LCD
- d) Powerpoint
- e) Komputer/laptop

3. Sumber belajar/pembelajaran

- a) I Wayan Badrika, 2006, *Sejarah untuk SMA Kelas XI*, Jakarta: Erlangga.
- b) Hendrayana, 2009, *Sejarah*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

- c) Sumber buku bacaan lainnya
- d) Sumber Internet yang terkait

F. Penilaian

Portofolio dengan menyusun periodisasi hidup Penilaian peta konsep

Format Penilaian Penyusunan Periodisasi Hidup

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
	Struktur/logika dan keakuratan penulisan periodisasi hidup			
	Orisinalitas periodisasi hidup			
	Kreativitas bentuk			
	Penggunaan warna			
	Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dra. Endang Dwi Isnurmiyati
NIP. 19621104 198703 2 009

Rizal Adi Pratama
NIM. 12406244001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SMA/ MA : SMA Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Alokasi Waktu : 1x45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah

C. Indikator

Memberikan pengertian kronik dan historiografi

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan siswa mampu

1. Menjelaskan pengertian kronik dan historiografi
2. Memberikan contoh tentang kronik dan historiografi

a. Karakter siswa yang diharapkan:

Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.

b. Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:

Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Kronik dan Historiografi

Kronik dan Historiografi

1. Kronik

Kata “Kronik” dapat ditemukan dalam sejarah dinasti-dinasti dari kerajaan Cina. Kronik merupakan sejenis kumpulan tulisan-tulisan dari dinasti-dinasti

yang berkuasa di Cina, seperti kronik dinasti Chou, Chin, Tang, Ming, Sung, dan dinasti-dinasti lainnya.

Kronik itu merupakan suatu kumpulan tulisan tentang perjalanan seorang musafir atau seorang pujangga dan juga seorang pendeta. Para musafir atau pujangga akan menulis seluruh peristiwa atau kejadian maupun hal-hal yang baru ditemukan ketika melakukan perjalanannya. Kronik tersebut dapat dijadikan sebagai sumber sejarah dari suatu bangsa atau negara yang pernah dilalui oleh para musafir, pujangga atau pendeta tersebut. Para musafir, pujangga maupun pendeta mencatat segala peristiwa yang pernah dilihat atau dialaminya pada daerah yang pernah dilalui dan disinggahinya. Dimana pun mereka singgah maka daerah dan kehidupan masyarakatnya menjadi titik tolak penulisannya.

Contoh dari kronik misalnya Fa-Hien adalah seorang pendeta Cina yang terdampar di pantai utara Jawa sekembalinya dari India menuju negeri asalnya. Dalam tulisannya, Fa-Hien menyatakan bahwa di daerah pantai utara pulau Jawa bagian barat, ia berhasil menemukan kehidupan masyarakat yang telah mendapat pengaruh India atau menganut agama Hindu. Para ahli memperkirakan bahwa masyarakat yang dijumpai oleh Fa-Hien merupakan masyarakat dari Kerajaan Tarumanegara

Tulisan Hui-Ning (murid I-Tsing) bersama pembantunya yang bernama Yun-Ki datang Kerajaan Holing dalam rangka memperdalam ajaran agama Budha. Dalam tulisannya, Hui-Ning menyatakan bahwa masyarakat kerajaan Holing hidup aman dan tentram. Juga banyak terdapat kronik-kronik dinasti Cina yang menuliskan tentang keberadaan kerajaan-kerajaan dan kehidupan masyarakat Indonesia baik dalam segi politik, ekonomi, sosial, budaya, dan kepercayaan terhadap agama yang dimuat oleh masyarakat Indonesia

2. Historiografi

Penulisan adalah puncak segala-galanya. Apa yang dituliskan, itulah sejarah yaitu *histoire-recite*, sejarah sebagaimana ia dikisahkan, yang mencoba mengungkap dan memahami *histoire-realite*, sejarah sebagaimana terjadinya. Dan penulisan sejarah inilah yang disebut historiografi.

Historiografi bermula dari pernyataan dan berkembang menuju peningkatan kematangan pertanyaan historis yang diajukan. Tetapi hal itu pun belum mencakup semua aspek permasalahan. Penulisan sejarah dalam

historiografi lebih merupakan ekspresi budaya daripada usaha untuk merekam masa lalu. Oleh karena itu, historiografi adalah ekspresi budaya dan pantulan dari kepribadian sosial masyarakat atau kelompok sosial yang menghasilkannya. Historiografi yang dihasilkan oleh para literator yang dipelihara oleh penguasa tentu saja dapat memperkuat legitimasi serta mempertahankan dasar nilai yang menjadi sandaran ideologi kekuasaan.

F. Model/Strategi/Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi, Tanya jawab materi

G. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none">✓ Guru membuka pembelajaran dengan berdo'a✓ Guru melakukan presensi✓ Guru melakukan apersepsi✓ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.	Bersahabat/komunikatif	5 Menit
2.	Kegiatan Inti: <p><i>a. Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">1) Guru menjelaskan materi pokok pelajaran tentang Kronik dan Historiografi2) Guru memperlihatkan contoh Kronik dan Historiografi <p><i>b. Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none">1) Siswa diberikan contoh mengenai Kronik serta penjelasan mengenai isi dari beberapa kronik seperti kronik perjalanan Fa-Hien,2) Tanya jawab tentang Kronik dan Historiografi. (<i>nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.</i>);<p><i>c. Konfirmasi</i></p><p>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</p><ul style="list-style-type: none">1) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui2) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.	Tanggung jawab dan kerjasama	25 Menit

3.	<i>Kegiatan Akhir:</i> a. Refleksi: 1) Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran b. Penilaian: 1) Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis 2) Afektif yaitu melalui keseriusan siswa untuk mengetahui berbagai masalah yang terjadi di dalam pelajaran sejarah dengan cara bertanya tentang materi yang belum jelas dipahaminya. c. Penugasan Menyusun periodisasi hidup sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu pada selembar kertas	Bersahabat/ komunikatif	15 Menit
----	---	----------------------------	----------

E. Alat/Media dan Sumber Belajar :

- 1. Alat/Media
 - a) Proyektor
 - b) LCD
 - c) Powerpoint
 - d) Komputer/laptop
- 2. Sumber belajar/pembelajaran
 - a) I Wayan Badrika, 2006, *Sejarah untuk SMA Kelas XI*, Jakarta: Erlangga.
 - b) Hendrayana, 2009, *Sejarah*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - c) Sumber buku bacaan lainnya
 - d) Sumber Internet yang terkait

F. Penilaian

- TeknikPenilaian : Non Tes
- Bentuk Test : Uraian dan Observasi
- Instrumen :

Intrumen non tes melalui observasi aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja.

- Petunjuk:
- 1. Penilaian Sikap Peserta Didik
 - a.Penilaian Sikap Pribadi Pesertadidik

No	Nama Pesertadidik	Kesungguhan dalam Pembelajaran sejarah (10)	Partisipasi dalam kegiatan Pembelajaran (10)	Etika peserta didik menghormati guru (10)	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas (10)	Total score
1						
2						
3						
4						

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score : ≥ 10 :Kurang
11-20 : Cukup
21-30 : Baik
31-40 : Sangat Baik

b. Penilaian Sikap Antar-Pesertadidik

No	Nama Pesertadidik	Menghormati pendapat orang lain (10)	Sikap Menerima keputusan orang lain (10)	Kerjasama dalam kegiatan kelompok (10)	Total score
1					
2					
3					
4					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score : ≥ 5 :Kurang
6-15 : Kurang
16-25 : Baik
26-30 : Sangat Baik

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dra. Endang Dwi Isnurmiyati
NIP. 19621104 198703 2 009

Rizal Adi Pratama
NIM. 12406244001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/ MA : SMA Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah

C. Indikator

- 1.1.1 Mendeskripsikan jenis-jenis sejarah dan kegunaan sejarah

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan siswa mampu

1. Menjelaskan jenis-jenis sejarah
2. Memberikan contoh jenis-jenis sejarah
3. Mendeskripsikan kegunaan dari sejarah

a. Karakter siswa yang diharapkan:

Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.

b. Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:

Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin), Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).

E. Materi Pembelajaran

Jenis-jenis dan kegunaan sejarah

Jenis dan Kegunaan Sejarah

A. Jenis-Jenis Sejarah

Sejarah sebagai suatu ilmu pengetahuan mempelajari pengetahuan pada masa lampau dalam lingkup kehidupan manusia. Kejadian dalam sejarah itu dapat digolongkan dalam beberapa jenis sejarah sehingga dalam pembahasan sejarah lebih terfokus pada suatu masalah, walaupun dalam pembahasan itu juga terkait dengan berbagai masalah. Oleh karena itu, yang dimaksud jenis dan kategori sejarah adalah perpaduan ciri-ciri yang pada dasarnya dianggap sebagai karakteristik kelompok dan adanya kemampuan menampilkan jenis atau tipe sejarah.

Menurut Louis Gattaschalk dalam bukunya yang berjudul *Mengerti Sejarah*, terjemahan Nugroho Notosusanto tahun 1975, ia membagi sejarah dalam tiga jenis:

1. yang menentukan kelangsungan hidup rekaman sejarah hanya kebetulan ditemukan;
2. untuk penulisan sejarah di masa mendatang dengan teknik sampling, akan diperoleh tokoh sejarah yang konkret;
3. penulisan sejarah yang menggunakan contoh par excellen, yaitu seorang individu terkemuka dalam bangsanya yang memiliki watak mampu memperbaiki perilaku bangsanya secara optimal menyeluruh.

Ada juga yang membagi sejarah berdasarkan pada fokus masalah sebagai berikut.

1. Sejarah geografi

Sejarah geografi ini dikaitkan dengan masalah sejarah yang memiliki keterkaitan dengan geografi, untuk menjawab pertanyaan "di mana peristiwa itu terjadi?" baik secara langsung maupun tidak langsung. Peristiwa sejarah dalam sejarah geografi ini dikaitkan dengan tempat dan lokasi kejadiannya. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan tentang geografi (ilmu geografi) sangat diperlukan,

kemudian muncul pertanyaan "mengapa di tempat tersebut?". Selain itu, pengetahuan geografi juga penting dalam perjalanan sejarah bangsa

Indonesia, luas wilayah Indonesia dan keadaan alam ikut mendukung terjadinya suatu peristiwa sejarah. Bahkan adat istiadat pun juga mengambil peran. Begitu juga keadaan alam, dapat dipakai sebagai pertimbangan untuk menciptakan strategi dalam perang.

2. Sejarah Ekonomi

Ilmu pengetahuan yang membahas adanya upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya disebut ilmu ekonomi. Manusia tidak ada yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya sendiri. Untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya itu, mereka membutuhkan bantuan orang atau pihak lain. Keadaan inilah yang kemudian menimbulkan terjadinya sistem ekonomi dalam masyarakat (sistem ekonomi kemasyarakatan).

Masyarakat Indonesia mulai mengenal sistem ekonomi sejak masa bercocok tanam dengan sistem barter (barang ditukar dengan barang) sebab belum mengenal sistem ekonomi uang. Perdagangan di Nusantara berkembang pesat, terbukanya jalan dagang darat (jalan sutra) yang kemudian muncul jalan dagang laut (jalan dagang rempah-rempah) membuat perdagangan Nusantara semakin marak, sehingga peran aktif pedagang Indonesia semakin tampak dalam hubungan antarbangsa.

Melalui hubungan perekonomian dan majunya perdagangan inilah banyak pedagang Cina dan India yang masuk ke nusantara. Keberadaan mereka berpengaruh besar, baik di bidang ekonomi, sosial, budaya, dan religius. Bahkan kerajaan-kerajaan Nusantara dapat dikenal di luar negeri akibat banyaknya pedagang-pedagang asing yang singgah di kerajaan pada masa itu. Dengan demikian sejarah ekonomi bangsa Indonesia berkembang dari tingkat sederhana ke arah ekonomi luas bahkan mampu menembus ekonomi internasional. Jalan Sutra adalah nama jalur kuno yang menghubungkan Cina dan Eropa. Melalui jalur inilah hasil terkenal dari Cina Kuno dipasarkan ke Italia, Prancis, dan negara Eropa

lainnya. Jalan Sutra membentang dari Xi'an hingga Timur Tengah sepanjang + 6.450 km.

3. Sejarah Sosial

Sejarah sosial bangsa Indonesia tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Masalah sosial menjadi pendorong munculnya peristiwa-peristiwa sejarah. Sejarah social mengalami proses perkembangan sesuai dengan perkembangan taraf hidup manusia. Ketika masa bercocok tanam, kehidupan sosial mulai tumbuh, gotong royong dirasakan sebagai kewajiban yang mendasar dalam kehidupan sehari-hari.

Mereka hidup secara bersama-sama dalam satu kelompok sosial, mereka masih food gathering (mengumpulkan makanan) yang kemudian meningkat ke food producing (menghasilkan makanan). Sejarah sosial terus mengalami perkembangan selaras dengan perkembangan masyarakatnya dari yang paling sederhana ke tingkat yang lebih maju. Munculnya modernisasi, masyarakat pun akan terus membangun kemajuan sosial. Seperti dalam taraf hidup yang sederhana di masa bercocok tanam, maka upaya sosial muncul dengan masyarakat gotong royong yang dirasakan sebagai hal yang wajib dalam kehidupan bermasyarakat luas bahkan kepada aturan-aturan masyarakat yang perlu mereka taati bersama untuk dijaga kelestariannya.

Setelah masuknya hinduisme, kehidupan sosial masyarakat semakin baik, bahkan mereka secara sukarela dan bersama mampu menghasilkan bangunan yang amat besar dan dianggap suci, seperti candi Prambanan dan Borobudur. Masyarakatnya jujur, taat kepada sang pencipta secara sukarela, juga taat kepada para pemimpin bahkan di dalam keluarga mereka taat dan saling menghormati. Pada masa Hindu-Buddha inilah di Indonesia muncul kerajaan yang pertama, seperti Kerajaan Kutai pada abad ke-5, Tarumanegara, kemudian Sriwijaya di Sumatra. Hubungan yang erat terjadi di dalam atau di luar istana, walaupun mempunyai satu arah pada istanasentris bahkan muncul pengultusan pada raja.

Di zaman Islam, seiring dengan berkembangnya kerajaan Islam di Nusantara masyarakat sudah mulai teratur, kehidupan sosial semakin tampak membawa kesejahteraan dan perbaikan sosial. Kehidupan demokrasi mulai tertata melalui system kerajaan. Sistem ini kemudian dikembangkan di tengah masyarakat luas dengan cara mengurangi sikap feodal sebab para raja Islam telah memberikan contoh kehidupan yang demokratis. Oleh karena itu, masalah sosial tidak lepas dari perkembangan hidup masyarakat yang menciptakan perkembangan sejarah umat manusia.

4. Sejarah Ketatanegaraan dan Sejarah Politik

Pembicaraan tentang sejarah ketatanegaraan atau sejarah politik sebenarnya berawal dari zaman pras aksara. Hanya saja, bagaimana perkembangan atau wujud dari hal tersebut banyak ahli yang menafsirkan berbagai macam, misalnya, *primus inter pares*.

Berdasarkan peninggalan sejarah diungkapkan bahwa zaman praaksara berbentuk kesukuan. Namun setelah pengaruh Hindu dan Buddha masuk ke Nusantara, muncul sistem baru, yaitu kerajaan, misalnya, Kerajaan Kutai. Sistem kerajaan berkembang luas di Nusantara, baik di Jawa atau di luar Jawa muncul banyak kerajaan Hindu dan Buddha.

Masuknya agama Islam ke Nusantara memberi angin baik bagi pertumbuhan kerajaan, sebab memunculkan sistem baru dalam istana. Pada zaman Islam, gelar kepala negaranya adalah sunan atau sultan, itulah salah satu bentuk perkembangan sejarah ketatanegaraan.

Ada juga yang membagi jenis sejarah secara geografis sebagai berikut.

a. Sejarah Dunia

Sejarah dunia menceritakan peristiwa penting sejumlah negara, menyangkut hubungan antarnegara, serta peristiwa dan fakta sejarah dari banyak negara di belahan dunia ini. Banyak ahli sejarah dan para peneliti telah mempublikasikan sejarah dunia, seperti sejarah negara-negara Eropa, sejarah negara-

negara Asia, sejarah Mesir, sejarah Afrika, dan sejarah Australia yang telah dibentangkan secara panjang lebar dari aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang terjadi pada kawasan negara-negara tersebut.

Contoh penulisan sejarah dunia adalah buku Soebantardjo yang berjudul Sari Sejarah Asia – Australia. Buku ini menceritakan mengenai negara Jepang, Tiongkok (Cina), India, Ceylon (Sri Lanka), Birma (Myanmar), Malaya, Muangthai (Thailand), Indocina, Iran, Afghanistan, Arab, Siria, Libanon, Irak, Yordania, Palestina, Mesir, Turki, dan Australia.

Selain itu, Soebantardjo juga menulis sejarah negara-negara Eropa dan Amerika. Jadi, sejarah dunia menceritakan bagaimana situasi negara-negara di seluruh kawasan dunia ini dan hubungannya satu dengan yang lainnya.

b. Sejarah Nasional

Sejarah nasional menceritakan sejarah bangsa Indonesia mulai sejak pertumbuhan sampai sekarang. Sejarah zaman purbakala memuat bagaimana keadaan dan kemampuan masyarakat nenek moyang kita, kepercayaannya, serta hasil-hasil budayanya. Setelah kedatangan Hindu, diceritakan pula bagaimana wujud akulturasinya, kemudian diceritakan pula masuknya Islam serta kedatangan bangsa barat yang akhirnya muncul penjajahan.

Gerakan nasional Indonesia memaparkan bagaimana giatnya perjuangan nasional yang puncaknya adalah proklamasi serta usaha mengisi kemerdekaan. Beberapa gangguan keamanan muncul serta adanya usaha Belanda untuk menguasai kembali, meskipun pada akhirnya mampu kita atasi dan kita pertahankan tanah air ini.

Memasuki zaman modern sekarang ini pun bangsa Indonesia masih terus membuat sejarahnya. Contoh penyusunan sejarah nasional dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan diterbitkan sebagai Buku Sejarah Nasional Indonesia dalam enam jilid.

c. Sejarah Lokal

Sejarah lokal mengandung pengertian suatu peristiwa yang terjadi pada masa lampau dan hanya terjadi di suatu daerah atau tempat tertentu yang tidak menyebar ke daerah lain di Indonesia. Peristiwa-peristiwa yang muncul hanyalah dari daerah tertentu dan memuat masalah-masalah yang ada di daerah tertentu itu juga, misalnya, sejarah lokal tentang kampung Minahasa, sejarah suku Toraja, masyarakat Nias, atau suku Dayak di Kalimantan.

Dalam sejarah lokal muncul tokoh-tokoh lokal yang memperjuangkan wilayahnya, misalnya, perjuangan Imam Bonjol dari Sumatra Barat, perjuangan Teuku Umar dari Aceh, perjuangan Pangeran Diponegoro dari Jawa (Yogyakarta), dan pahlawan-pahlawan lain dari berbagai daerah di Nusantara.

Sejarah lokal merupakan sejarah yang penting, namun sering kali kita justru memperoleh sumber- sumber dari negara lain (misalnya, Belanda), walaupun banyak juga kita temukan bukti-bukti sejarah dari pelosok tanah air. Barang bukti sejarah yang sudah pindah tangan ke negara lain, misalnya, kitab asli Negara kertagama dan patung Ken Dedes (Prajna Paramita) yang berada di negara Belanda.

Masyarakat yang dinamis dan berkembang memang terjadi di mana-mana, namun di sisi lain dampak dari perkembangan ini sangat menyulitkan pengungkapan bukti sejarah lokal dikarenakan adanya percepatan pembangunan, pergantian generasi, serta perkembangan penduduk yang pesat sehingga menambah semaraknya negeri ini.

Sejarah lokal dapat dikategorikan menjadi sejarah peristiwa masa silam, sejarah mengenai kerajaan-kerajaan di Nusantara, sejarah yang membentangkan peranan petani dan para priyayi serta kuli kontrak di zaman Belanda, dan sejarah lokal yang membentangkan keadaan masa kuno sampai sekarang mengenai tradisi, adat istiadat, dan kepercayaan pada daerah-daerah tertentu.

Oleh karena itu, dapat kita perhatikan bagaimana kenyataan dalam penulisan sejarah lokal sebagai berikut.

- 1) Sejarah lokal hanya membicarakan daerah tertentu saja, misalnya, sejarah kabupaten Madiun, sejarah kabupaten Tegal, atau sejarah Yogyakarta.
- 2) Sejarah lokal lebih menekankan struktur daripada prosesnya.
- 3) Sejarah lokal hanya membicarakan peristiwa tertentu yang dianggap terkenal di suatu daerah.
- 4) Sejarah lokal hanya membahas aspek tertentu saja.

B. Kegunaan Sejarah

Sejarah begitu populer di tengah masyarakat. Dalam keseharian kita tidak dapat melepaskan diri dari sejarah, karena setiap orang pastilah memiliki masa lalu. Begitu pentingnya sejarah sehingga mendorong orang-orang terkenal untuk menyusun biografi. Kitapun pernah diingatkan oleh kata bersayap Bung Karno “*Jangan sekali-kali melupakan sejarah*” (Jasmerah).

Uraian di atas menyiratkan adanya kegunaan sejarah. Untuk menjawab apakah kegunaan sejarah itu, Kuntowijoyo membedakan kegunaan sejarah menjadi dua:

a. Kegunaan Intrinsik

Kegunaan intrinsik adalah kegunaan yang *terkait dengan keilmuan dan pembinaan profesi kesejarahan*. Sejarah berperan sebagai ilmu yang menjelaskan serangkaian fakta, sehingga kita dapat memahami jalinan suatu peristiwa. Pada aspek lain kegunaan sejarah terkait dengan pembinaan profesi kesejarahan. Profesi yang dapat dikembangkan di antaranya penulis sejarah, peneliti sejarah, pengajar sejarah, dan profesi lainnya yang terkait misalnya petugas museum. Ditambahkan oleh Kuntowijoyo didalam bukunya yang berjudul ”Pengantar Ilmu Sejarah”, kegunaan secara intrinsik tersebut mempunyai 4 kegunaan tersendiri, yaitu :

1) Sejarah sebagai ilmu

Hal ini terkait dengan sejarah merupakan ilmu yang terbuka, dalam arti keterbukaan itu dapat membuat siapapun mengaku sebagai seorang sejarawan secara sah, asalkan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan sebagai ilmu.

2) Sejarah sebagai cara untuk mengetahui masa lampau

Karena dengan ilmu sejarah kita dapat mengetahui masa lampau. Untuk mengetahui masa lampau sejarawan mengandalkan metodologi agar dapat mengolah sumber, bukti, fakta menjadi sebuah rangkaian peristiwa di masa lampau.

- 3) Sejarah sebagai pernyataan pendapat
Hal ini didasarkan pada banyaknya para penulis sejarah yang mempergunakan ilmunya untuk menyatakan pendapat.
- 4) Sejarah sebagai profesi
Karena pada saat itu tidak semua lulusan sejarah dapat tertampung dalam profesi kesejarahan

b. Kegunaan Ekstrinsik

Kegunaan ekstrinsik terkait dengan peran sejarah sebagai sarana *penanaman nilai, atau proses pendidikan*. Di antaranya sejarah dapat membantu dalam penanaman nilai-nilai moral, pendidikan penalaran, pendidikan politik, dan pendidikan estetika.

Ahli lain *Nugroho Notosusanto* membedakan empat fungsi atau guna sejarah.

a. Fungsi Edukatif (Pendidikan)

Dengan belajar sejarah dapat dipetik pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Perilaku tokoh-tokoh sejarah dapat kita jadikan cerminan dalam mengambil sikap. Kita seolah didorong untuk meneladani sikap baik, mengulang dan mengembangkan kejayaan masa silam serta tidak mengulang kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi. Berkaitan dengan fungsi edukatif kita ingat ungkapan yang tepat *History makes men wise*, sejarah membentuk manusia menjadi arif dan bijaksana. *History Vitae Magistra*, sejarah adalah guru kehidupan.

b. Fungsi Instruktif (Pengajaran)

Sejarah berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, karena sejarah memberi arahan atau perintah kepada kita bagaimana bertindak di masa depan. Jika kita belajar sejarah, dapat dianalogkan seperti seorang pengemudi dengan spion. Pengemudi melihat ke belakang melalui spion agar perjalanan ke depan menjadi lancar dan selamat. Demikian pula kita belajar sejarah, kita menengok ke belakang untuk menapaki kehidupan hari ini dan mencapai hari depan yang lebih baik.

c. Fungsi Inspiratif (Ilham)

Dengan menghayati berbagai peristiwa sejarah, melalui kisah-kisah kepahlawanan, karya-karya besar masa lampau, tidak sekedar memberi rasa bangga pada generasi muda. Namun dapat pula muncul inspirasi, imajinasi, kreativitas dari apa yang dipelajari. Bukankah dari masa lalu seorang seniman biasa mengembara memburu inspirasi, baik berupa karya sastra, ragam hias, seni bangunan dan sebagainya. Seorang politikus dapat pula mempelajari strategi-strategi politik jitu yang pernah dimainkan oleh penguasa-penguasa besar dunia di masa lalu. Andapun sebagai siswa dapat mengeksplorasi berbagai inspirasi dari belajar sejarah, untuk meraih prestasi sebagai pelajar.

d. Fungsi Rekreatif (Kesenangan)

Belajar sejarah dapat *mendatangkan kesenangan, kesegaran dan pencerahan*. Pernyataan tersebut tidaklah mengada-ada. Dalam sejarah terkandung pesona keindahan, bahkan pesona perlawatan menuju ruang waktu yang kadang-kadang jauh dari diri kita. Dengan belajar sejarah seakan-akan kita melakukan rekreasi tanpa mengeluarkan biaya. Cukup misalnya, anda pilih bacaan sejarah naratif yang menceritakan keindahan masa lampau dengan penuh imajinasi bahkan romantisme, anda akan terlarut dalam estetika sejarah. Terlebih jika anda mengunjungi langsung objek-objek peninggalan sejarah, pastilah kegunaan rekreatif dapat anda rasakan.

F. Model/Strategi/Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi, Tanya jawab materi
- 3. Pemberian tugas

G. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal: ✓ Guru membuka pembelajaran dengan berdo’a ✓ Guru melakukan presensi ✓ Guru melakukan apersepsi ✓ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.	Bersahabat/ komunikatif	10 Menit
2.	Kegiatan Inti: <i>a. Eksplorasi</i> 1) Guru menjelaskan materi pokok pelajaran tentang jenis-jenis dan kegunaan sejarah 2) Guru memperlihatkan contoh jenis-jenis dan kegunaan sejarah <i>b. Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi: 1) Siswa diberikan tugas untuk menjelaskan dan menuliskan kembali jenis-jenis sejarah dan kegunaan sejarah pada selembar kertas 2) Tanya jawab tentang materi jenis-jenis dan kegunaan sejarah. (<i>nilai yang ditanamkan: Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab.</i>); <i>c. Konfirmasi</i> Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa: 1) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui 2) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum	Tanggung jawab dan kerjasama	60 Menit

	diketahui.		
3.	<i>Kegiatan Akhir:</i> a. Refleksi: 1) Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran b. Penilaian: 1) Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis 2) Afektif yaitu melalui keseriusan siswa untuk mengetahui berbagai masalah yang terjadi di dalam pelajaran sejarah dengan cara bertanya tentang materi yang belumjelas dipahaminya. c. Penugasan Menyusun periodisasi hidup sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu pada selembarnya	Bersahabat/ komunikatif	20 Menit

E. Alat/Media dan Sumber Belajar :

1. Alat/Media
- a) Proyektor

b) LCD

c) Powerpoint

d) Komputer/laptop
2. Sumber belajar/pembelajaran
- a) I Wayan Badrika, 2006, *Sejarah untuk SMA Kelas XI*, Jakarta: Erlangga.

b) Hendrayana, 2009, *Sejarah*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

c) Sumber buku bacaan lainnya

d) Sumber Internet yang terkait

F. Penilaian

- TeknikPenilaian

: Tes dan Non Tes
- Bentuk Test

: Uraian dan Observasi
- Instrumen

:
- Intrumen non tes melalui observasi aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja.

Petunjuk:

1. Penilaian Sikap Peserta Didik

a. Penilaian Sikap Pribadi Pesertadidik

No	Nama Pesertadidik	Kesungguhan dalam Pembelajaran sejarah (10)	Partisipasi dalam kegiatan Pembelajaran (10)	Etika peserta didik menghormati guru (10)	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas (10)	Total score
1						
2						
3						
4						

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score : ≥ 10 :Kurang
11-20 : Cukup
21-30 : Baik
31-40 : Sangat Baik

b. Penilaian Sikap Antar-Pesertadidik

No	Nama Pesertadidik	Menghormati pendapat orang lain (10)	Sikap Menerima keputusan orang lain (10)	Kerjasama dalam kegiatan kelompok (10)	Total score
1					
2					
3					
4					

Rentang nilai untuk setiap item diskusi : 1- 10

Keterangan Total Score : ≥ 5 :Kurang
6-15 : Kurang
16-25 : Baik
26-30 : Sangat Baik

Penilaian tes

Soal:

1. Berikan penjelasan dan contoh mengenai jenis-jenis sejarah
 - a. Sejarah Lokal
 - b. Sejarah Nasional
 - c. Sejarah Dunia
 - d. Sejarah Geografi
 - e. Sejarah Ekonomi
 - f. Sejarah Ketatanegaraan dan Politik Pemerintahan

g. Sejarah Sosial

Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
	Struktur/logika dan keakuratan penulisan dalam menjelaskan pengertian sejarah lokal, nasional, dunia, geografi, ekonomi, ketatanegaraan, sosial			
	Contoh-contoh			
	Jumlah Nilai			

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

IS

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dra. Endang Dwi Isnurmiyati
NIP. 19621104 198703 2 009

Rizal Adi Pratama
NIM. 12406244001

SOAL ULANGAN HARIAN SEJARAH
KELASX
SMA N 7 YOGYAKARTA
JL. MT. HARYONO NO 47 YOGYAKARTA

Waktu : 75 Menit

Petunjuk

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat di lembar jawaban yang sudah disediakan menggunakan ballpoint hitam.
2. Lembar Soal tidak boleh dicoret-coret, kembali dalam keadaan bersih seperti semula
3. Jika sudah selesai, lembar jawaban dikumpulkan bersama dengan lembar soal
4. Dilarang mencontek atau memberikan jawaban ke teman, bagi yang terdapat melanggar baik yang memberikan atau bertanya akan mendapat pengurangan nilai
5. Nilai score maksimal 100
6. Berdoalah sebelum mengerjakan
7. SELAMAT MENGERJAKAN SEMOGA SUKSES

A. Pilihan Ganda

1. Sesuatu yang terjadi pada masa lampau adalah pengertian sejarah yang diambil dari kata *geschihte* yang berasal dari bahasa....
 - a. Inggris
 - b. Prancis
 - c. Jerman
 - d. Belanda
 - e. Australia
2. Seorang sejarawan yang mengatakan sejarah adalah rekonstruksi masa lampau atau kejadian yang terjadi pada masa lampau adalah....
 - a. August Comte
 - b. Wills
 - c. Spencer
 - d. Dithley
 - e. Sartono Kartodirdjo
3. Seorang tokoh yang berkebangsaan Yunani dan dianggap sebagai *The Father of History* adalah
 - a. Aristoteles
 - b. Socrates
 - c. Hipocrates
 - d. Herodotus
 - e. Cicero.
4. Sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan, tidak kurang dan tidak lebih. Pernyataan ini dikemukakan oleh...
 - a. C.E. Berry
 - b. Ibnu Khaldun
 - c. Herodotus
 - d. J. Bank
 - e. York Powell
5. Peristiwa sejarah hanya sekali terjadi sehingga disebut.....
 - a. Einmalig
 - b. Kontinu

- c. Diskontinu
- d. Objektif
- e. Subjektif

6. Sebuah peristiwa dapat dianggap sebagai sejarah apabila.....
- a. Ada yang mengingatnya
 - b. Peristiwa itu lumayan penting
 - c. Tidak ada yang mencatat peristiwa tersebut
 - d. Dikisahkan oleh abdi istana
 - e. Membuktikan bahwa peristiwa tersebut benar-benar memengaruhi kehidupan masyarakat luas

7. Perhatikan tabel berikut!

NO	Unsur-unsur Sejarah
1	Ruang
2	Peristiwa Masa Lampau
3	Manusia
4	Objektif
5	Unik
6	Waktu

Yang merupakan unsur-unsur dari sejarah adalah.....

- a. 2, 4, dan 6
 - b. 1, 5, dan 6
 - c. 1, 4, dan 5
 - d. 1, 3, dan 6
 - e. 2, 4, dan 5
8. Sejarah sebagai peristiwa juga disebut sejarah....
- a. Objektif
 - b. Berulang
 - c. Cerita
 - d. Subjektif
 - e. Sebagai kisah
9. Sejarah sebagai peristiwa dapat dilihat dalam pernyataan di bawah ini.....
- a. Soekarno menuturkan Pengalaman-pengalamannya kepada wartawan
 - b. Tanggal 18 Agustus 1945 sidang pertama PPKI
 - c. Koran menceritakan kejadian Tsunami di Aceh
 - d. Cerita Parahyangan Menceritakan raja-raja Sunda
 - e. Babad Jawa menceritakan raja-raja Mataram
10. Sejarah dikatakan sebagai ilmu karena....
- a. Mencari motivasi untuk menanamkan rasa nasionalisme dan patriotisme
 - b. Memenuhi syarat keilmuan
 - c. Diajarkan mulai sekolah dasar
 - d. Penting untuk pemimpin bangsa
 - e. Penting untuk pertahanan bangsa
11. Periodisasi zaman sejarah di Indonesia dibagi menjadi tiga, yaitu zaman.....
- a. Prasejarah, kuno, dan baru
 - b. Prasejarah, sejarah kuno, dan sejarah baru
 - c. Prasejarah, kuno, dan modern
 - d. Sejarah kuno, madya, dan baru
 - e. Kuno, baru, dan modern

12. Kronologi penting dalam mengkaji peristiwa sejarah karena....
- Membuat urutan-urutan peristiwa berdasarkan tahun atau abad
 - Memudahkan dalam mengelompokkan berbagai peristiwa
 - Menetapkan suatu peristiwa sebagai tonggak sejarah
 - Mengungkapkan terjadi suatu peristiwa
 - Menyeleksi berbagai peristiwa
13. Apabila kita ingin menulis peristiwa sejarah yang data-datanya memiliki urutan waktu yang tidak runut maka kita harus menyusunnya secara....
- Periodisasi
 - Kronologis
 - Kronikel
 - Historiografi
 - Ilmiah
14. Penyusunan peristiwa sejarah harus dilakukan secara kronologis maksudnya.....
- Peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu penemuan peninggalannya.
 - Peristiwa-peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu
 - Pengungkapan peristiwa sejarah harus dilakukan secara mendetail
 - Kisah sejarah yang panjang harus disusun dengan memberikan periodisasi periodisasi tonggak-tonggak sejarah.
 - Pengungkapan peristiwa sejarah harus diseleksi sesuai dengan tingkat urgensinya.
15. Penyajian sejarah sebagai seni menuntut sejarawan harus.....
- Memiliki penguasaan ilmu antropologi
 - Memperhatikan kronologi peristiwa
 - Menguasai langkah-langkah penelitian
 - Mampu berimajinasi, kreatif, dan bergaya bahasa tepat melakukan penelitian
 - Memiliki gaya bahasa yang bagus
16. Anakronisme adalah.....
- Penulisan sejarah yang tidak diketahui pengarangnya
 - Singkatan dalam sejarah
 - Penulisan sejarah yang urutan waktunya melompat-lompat
 - Penulisan sejarah yang tidak sinkron
 - Peristiwa yang tidak ditelusuri
17. Penyusunan periodisasi dalam sejarah memiliki arti penting.....
- Mempermudah pemahaman
 - Mengelompokkan peristiwa
 - Mengambil hikmah dari suatu peristiwa
 - Mencermati terjadinya peristiwa
 - Merekam urutan kejadian
18. imajinasi yang tinggi sangat diperlukan oleh penulis sejarah. Hal ini dibutuhkan untuk....
- Menghadirkan gambaran peristiwa sejarah agar lebih hidup
 - Merangkai berbagai fakta sejarah
 - Mendramatisasi peristiwa sejarah
 - Membawa nuansa sedih bagi para pembacanya
 - Menghadirkan tokoh baru dalam peristiwa sejarah yang ditulis

19. Sejarah seni, sejarah ekonomi, sejarah militer, adalah contoh jenis sejarah berdasarkan kajian.....
- Geografis
 - Tematis
 - Waktu
 - Khusus
 - Umum
20. Jika sejarah disajikan berdasarkan waktu maka jenis sejarah yang akan muncul adalah.....
- Sejarah budaya, sejarah ekonomi, sejarah hukum
 - Sejarah Eropa, sejarah Asia, sejarah Afrika
 - Prasejarah, sejarahkuno, sejarah modern**
 - Sejarah Islam, sejarah Hindu, sejarah Kristen
 - Sejarah Dunia, sejarah Nasional, sejarah Lokal

B. Essay

- Jelaskan pengertian sejarah menurut pendapat Anda?
- Sebutkan dan jelaskan 3 ciri sejarah?
- Buatlah periodisasi Sejarah Indonesia?
- Jelaskan pengertian dari sejarah lokal dan berikan contohnya (minimal 3)?

Dengan Sejarah Kita Belajar Bijaksana

LEMBAR JAWABAN
 ULANGAN HARIAN SEJARAH
 KELAS X
 SMA N 7 YOGYAKARTA
 JL.MT. HARYONO NO 47 YOGYAKARTA

LEMBARJAWABAN

Nama :
 No Absen :
 Kelas :
 Tanggal :

A. Pilihan Ganda

1. a b c d e
2. a b c d e
3. a b c d e
4. a b c d e
5. a b c d e
6. a b c d e
7. a b c d e
8. a b c d e
9. a b c d e
10. a b c d e
11. a b c d e
12. a b c d e
13. a b c d e
14. a b c d e
15. a b c d e
16. a b c d e
17. a b c d e
18. a b c d e
19. a b c d e
20. a b c d e

B. Essay

Dokumentasi PPL





